

**PANDUAN AKADEMIK**  
**PROGRAM DIPLOMA-4, SARJANA, DAN PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



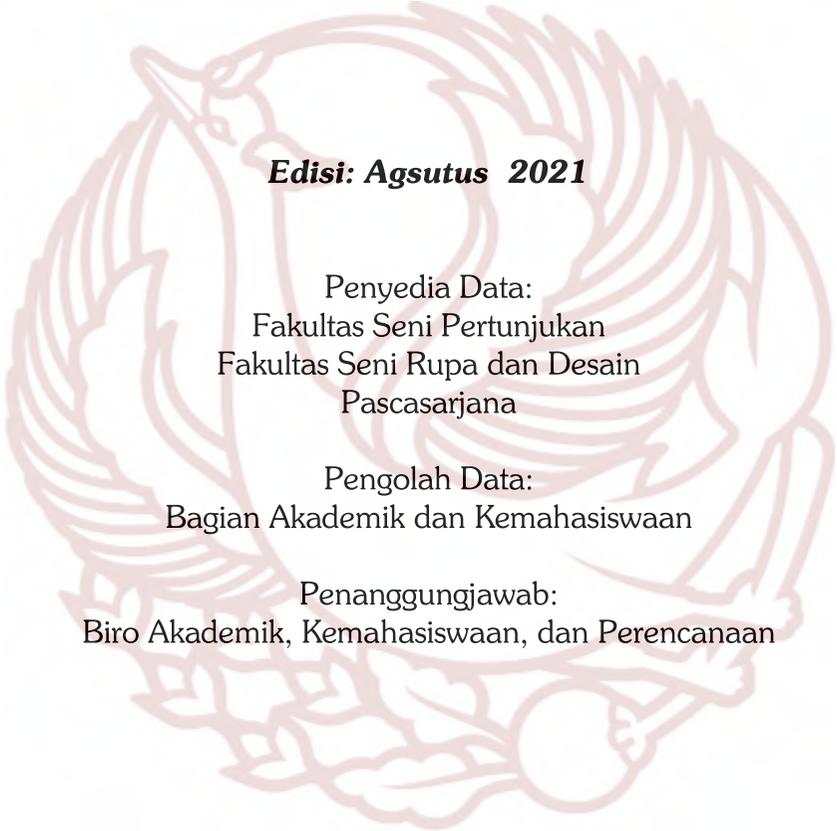
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Kampus I: Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19, Ketingan, Jebres, Surakarta 57126

Kampus II: Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127

Telp. (0271) 647456, E-Mail: [direct@isi-ska.ac.id](mailto:direct@isi-ska.ac.id)

Website: [www.isi-ska.ac.id](http://www.isi-ska.ac.id)



***Edisi: Agustus 2021***

Penyedia Data:  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Pascasarjana

Pengolah Data:  
Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Penanggungjawab:  
Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat karunia-Nya, Panduan Akademik Program Diploma-4, Sarjana, dan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2021/2022 telah selesai disusun.

Panduan Akademik ini diterbitkan untuk memberi informasi dan gambaran yang lengkap tentang kegiatan akademik di Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2021/2022 kepada sivitas akademika dan pihak lain yang memerlukannya.

Buku Panduan ini berisi informasi lengkap mengenai sejarah Institut Seni Indonesia Surakarta, mars, lambang, visi dan misi institut, penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, administrasi akademik, visi dan misifakultas, dan sebaran matakuliah masing-masing program studi.

Panduan akademik ini diharapkan dapat dicermati dan dipahami oleh para mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta agar di dalam mengikuti proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai prestasi yang memuaskan. Adapun bagi dosen, panduan akademik ini dapat digunakan sebagai sarana koordinasi dalam melangsungkan proses belajar-mengajar di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Kami menyadari bahwa Panduan Akademik Program Program Diploma-4, Sarjana, dan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2021/2022 ini masih belum sempurna seperti yang kita harapkan, untuk itu saran dan masukan dari teman sejawat sangat kami harapkan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi kekuatan kepada kita. Amin.

Surakarta, Agustus 2021

Rektor,



GUNTUR

NIP. 196407161991031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Kampus I : Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19 Ketingan, Jebres, Surakarta 57126

Kampus II : Jl. Ringroad Mojosongo, Surakarta 57127

Jawa Tengah, Indonesia, Telepon: 0271-647658, Fax: 0271-646175

E-mail: [direct@isi-ska.ac.id](mailto:direct@isi-ska.ac.id), Website: [www.isi-ska.ac.id](http://www.isi-ska.ac.id)

**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**NOMOR 332/IT6.1/KR.01.00/2021**

**TENTANG**

**PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM DIPLOMA-4, SARJANA, DAN**  
**PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

- Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 2 Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 9 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta, maka perlu disusun Pedoman Akademik Program Diploma-4, Sarjana, Dan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2021/2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 626);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Indonesia Surakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 615);
7. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 1 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembentukan Peraturan Internal Institut Seni Indonesia Surakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM DIPLOMA-4, SARJANA, DAN PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- KESATU : Dengan terbitnya Pedoman Akademik Program Diploma-4, Sarjana, dan Pascasarjana Tahun Akademik 2021/2022, maka ketentuan dan prosedur yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku;

- KEDUA : Pedoman Akademik Program Diploma-4, Sarjana, dan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2021/2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
- KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta  
Pada tanggal : 12 Agustus 2021

REKTOR,



GUNTUR

NIP. 196407161991031003

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TENTANG PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM DIPLOMA-4, SARJANA, DAN PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2021/2022</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b>	1
A. Sejarah ISI Surakarta	1
B. Hymne ISI Surakarta	4
C. Mars ISI Surakarta	5
D. Lambang ISI Surakarta	6
Bendera ISI Surakarta	7
Duaja ISI Surakarta	8
E. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran ISI Surakarta	9
<b>BAB.II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA</b>	10
A. Penyelenggaraan Pendidikan	10
B. Penyelenggaraan Pengajaran	12
C. Tugas Akhir	22
D. Penomoran Ijazah Nasional, Kelulusan, Predikat dan Gelar Kelulusan	22
E. Wisuda	25
<b>BAB III. ADMINISTRASI AKADEMIK PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA</b>	26
A. Registrasi dan Herregistrasi	26
B. Cuti Akademik	27

C. Pindah Program Studi di Lingkungan ISI Surakarta	28
D. Pindah Kuliah Antar Perguruan Tinggi	29
E. Evaluasi Hasil Belajar dan Putus Studi/Drop Out (DO)	31
F. Surat Keterangan Masih Kuliah, Surat Keterangan Lulus, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	33
<b>BAB IV FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN</b>	<b>35</b>
A. Visi, Misi, dan Tujuan	35
B. Deskripsi dan Profil Program Studi	36
Program Studi S1-Seni Karawitan	36
Program Studi S1-Seni Pedalangan	39
Program Studi S1-Tari	41
Program Studi S1-Etnomusikologi	45
Program Studi S1-Teater	50
<b>SEBARAN MATA KULIAH FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN</b>	<b>52</b>
Program Studi S1-Seni Karawitan	52
Program Studi S1-Seni Pedalangan	57
Program Studi S1-Tari	61
Program Studi S1-Etnomusikologi	67
Program Studi S1-Teater	71
<b>BAB V FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN</b>	<b>74</b>
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	74
B. Deskripsi dan Profil Program Studi	76
Program Studi S1-Kriya	76
Program Studi S1-Seni Murni	78
Program Studi S1-Desain Interior	80
Program Studi S1-Desain Komunikasi Visual	82
Program Studi S1-Film dan Televisi	84
Program Studi S1-Fotografi	88
Program Studi D4-Senjata Tradisional Keris	91
Program Studi D4-Desain Mode Batik	93

<b>SEBARAN MATA KULIAH FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN</b>	<b>95</b>
Program Studi S1-Kriya	95
Program Studi S1-Seni Murni	99
Program Studi S1-Desain Interior	105
Program Studi S1-Desain Komunikasi Visual	109
Program Studi S1-Film dan Televisi	113
Program Studi S1-Fotografi	117
Program Studi D4-Senjata Tradisional Keris	121
Program Studi D4-Desain Mode Batik	125
<b>BAB VI PASCASARJANA ISI SURAKARTA</b>	<b>129</b>
Program Studi Seni Program Magister	130
Pendidikan dan Pengajaran	131
Sebaran Mata Kuliah Program Studi Seni Program Magister	142
Program Studi Seni Program Doktor	145
Pendidikan dan Pengajaran	146
Sebaran Mata Kuliah Program Studi Seni Program Doktor	160
<b>LAMPIRAN</b>	
Surat Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor: 78/IT6.1/PP/2021, tentang Kalender Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2021/2022.	163

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Sejarah ISI Surakarta**

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Seni Negeri di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Institut Seni Indonesia Surakarta pada mulanya adalah sebuah perguruan tinggi setingkat akademi dengan nama Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Surakarta, yang didirikan sebagai salah satu wadah untuk melestarikan (melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan) perkembangan seni tradisional.

Lembaga pendidikan tinggi seni dapat hidup subur jika didirikan di tengah-tengah lingkungan yang mendukungnya, yang secara wajar dapat memberikan umpan balik. Pertumbuhan dan laju pengembangan seni itu dapat terwujud dengan adanya inovator/tenaga kreatif seperti pendidik, seniman, kritikus, dan penghayat seni yang memiliki kemampuan serta sikap terbuka.

Melihat sumber serta potensi seni tradisional yang ada, Surakarta sebagai kota budaya memenuhi syarat menjadi tempat untuk berdirinya suatu lembaga pendidikan tinggi seni tradisional. Surakarta memiliki kedudukan yang kuat serta wilayah pendukung budaya yang cukup luas.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, sekelompok seniman muda dengan mendapat dukungan serta restu dari para ahli budaya serta empu, melalui lembaga-lembaga resmi di pusat dan daerah, berupaya agar di Surakarta didirikan lembaga pendidikan tinggi kesenian. Dari hasil upaya itu, maka terbitlah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 068/1964 tertanggal 15 Juli 1964, yang membuka Akademi Seni Karawitan Indonesia di Surakarta di bawah naungan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Dasar dan Kebudayaan.

Selanjutnya pada tanggal 19 Mei 1973 terbit Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 039/O/1973 tentang Pedoman mengenai Status, Kurikulum, Staf Pengajar, dan Perlengkapan Material di

Akademi Seni Karawitan Indonesia di Surakarta, di antaranya beris tentang:

1. Lulusan ASKI berhak mempergunakan sebutan Sarjana Muda Karawitan bagi yang lulus ujian negara Sarjana Muda ASKI, dan Seniman Karawitan (S.Kar), bagi yang lulus ujian negara tingkat Seniman ASKI (Bab II, Pasal 3, Ayat a.b.).
2. Ijazah Seniman Karawitan dinilai setingkat Ijazah Sarjana (Bab V, Pasal 15, Ayat 1-2).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 160/M/1974 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 02/O/1975 tanggal 20 Maret 1976 dilaksanakan pemindahan pengelolaan ASKI Surakarta dari Direktorat Jenderal Kebudayaan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sejak berdiri ASKI Surakarta menggunakan fasilitas milik Konservatori Karawitan Indonesia (sekarang SMK Negeri 8 Surakarta). Sejak tahun 1972 Proyek Pengembangan Kesenian Jawa Tengah (PKJT) di Surakarta menempati bangunan milik Keraton Surakarta, pihak Keraton Surakarta memberikan tempat untuk kegiatan ASKI Surakarta berupa bangunan di Pagelaran, Sitinggil, dan Sasonomulyo.

Perubahan peningkatan status Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0446/O/1988 tanggal 12 September 1988 tentang Peningkatan Status ASKI Surakarta menjadi STSI Surakarta. Pada tahun 2006 Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta berubah status menjadi Institut Seni Indonesia Surakarta, ditandai dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2006 tanggal 20 Juli 2006, dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan Nasional, Prof. Dr. Bambang Sudibyo pada tanggal 11 September 2006.

Mulai tahun 1985 kegiatan akademik dan administrasi perguruan tinggi ini menempati kampus baru di Ketingan, Jebres, Surakarta. Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki dua kampus, yaitu Kampus I di Ketingan untuk Fakultas Seni Pertunjukan dan Program Pascasarjana; dan Kampus II di Mojosongo untuk Fakultas Seni Rupa dan Desain serta untuk pengembangan ke depannya direncanakan adanya Fakultas Seni Media Rekam.

Bertitik tolak dari sejarah singkat ISI Surakarta, Upacara Dies Natalis ISI Surakarta ditetapkan setiap tanggal 15 Juli. Hal ini bertepatan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 068/1964 tertanggal 15 Juli 1964 tentang Pembukaan Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta yang merupakan “*cikal bakal*” ISI Surakarta.

Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ISI Surakarta telah mendapat pengesahan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 17 Tahun 2016 tanggal 25 April 2016.



## B. Hyme Institut Seni Indonesia Surakarta

Musik dan Lirik : Stevanus Novan Hardiyanto

Moderato ♩=95

**A** **B** **C** **D** **E**

Ke pa kan lah su yip ma me nem bus ba tus ca

13 kra wa la meng bli a si hu mi Nu san ta ra Ber

16 kar ya ber sa ma I Si Su ra kar ta Meng ga pai ci ta - ci ta nat

24 lu hur mu li n Da lam na u ngan I Si Su ra kar ta

28 Me ngab di ke pa da se sa ma Mem ben tuk in san ber ka rak ter dan cer das

32 men ja di mer cu si ar du nia Ting kat kan da ya cip ta ber kre a si Ha rum kan lah se

37 ni dan bu da ya Ber sa ma I Si Su ra kar ta mem ba ngun In do ne sia

42

45 Men ja di ki hlat du nia I Si Su ra kar ta Meng ab di pa da bang

sa I Si Su ra kar ta Ber hak ti se la ma nyu

*mf*

### C. Mars Institut Seni Indonesia Surakarta

ciptaan : L. Agus Wahyuni, dll.

Tempo di marcia

Tak ke-nal le-lah da-lam ber-lu-a-sa Me-ma-ju-kan se-ni dan ti-tu se-ra Yang ber - bu-sis ke-

6 a-rif-in bu - du-ya Nu-san-ta - ra Jua-jung ting-gi ma-ta - hai lu-lu-hang-sa Da-lam ber-kar-ya dan

12 kua-hang-kan ra-sa Me ngem-ban ma-sa mi-li - a I - Si Sa-ra-kar-ta men-da-ra - a Pan-ca-

17 lam in - sen - lu - do - na - su car - das kua - pe - ti - tif ber - la - rik - ter Mam - pu men - ja - di gi -

22 lar hang - sa da - lam me - ra - ih ei - ta - ci - ta Wu - kud - kan ma - sya - ra - kat yang ber - bu - do - ya - de -

27 mi ke - ja - ya - an la - do - ne - sia Si - ap buk - ti - kan di - ri

30 de - mi per - ti - vi se - bu - gah se - ni - man la - do - ne - sia

## D. Lambang Institut Seni Indonesia Surakarta



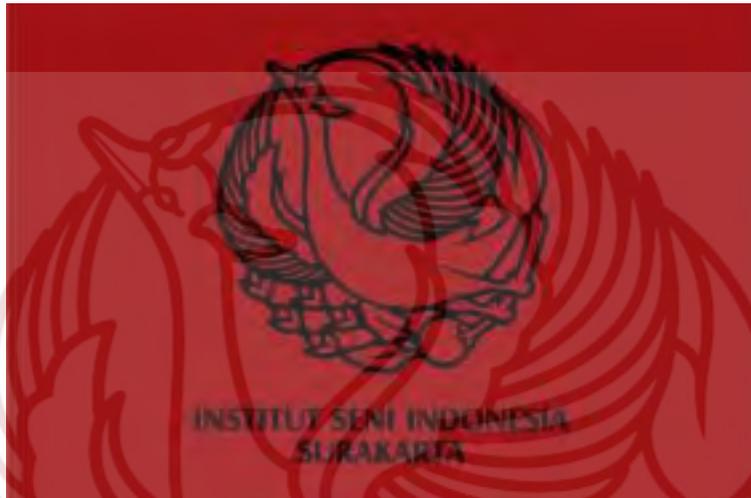
Institut Seni Indonesia Surakarta memiliki lambang berupa angsa mengepakkan sayap terbang menjelajah dunia yang memiliki mata *urna* di tengah dahi, telinga *patra*, bersirip dan berekor lumba-lumba, dan berkaki elang yang membawa manggis, serta daun dan kelopak bunga cempaka. Lambang Institut Seni Indonesia Surakarta dimaksud memiliki makna:

- a. Angsa bermakna penjelajah;
- b. mata *urna* bermakna tajam melihat;
- c. telinga *patra* bermakna bijak mendengar;
- d. bersirip dan berekor lumba-lumba bermakna pengendali arah;
- e. berkaki elang bermakna kokoh memegang prinsip;
- f. manggis bermakna kejujuran; dan
- g. daun dan kelopak bunga cempaka bermakna menebar keutamaan dan berguna bagi sesama.

Lambang Institut Seni Indonesia Surakarta secara keseluruhan bermakna semangat meraih cita-cita tinggi, menjelajah dunia melalui cipta, rasa dan karsa, pengendali jalan menuju kemuliaan berbekal kecerdasan, intelektual, spiritual, dan emosional untuk menyejahterakan dan mengharumkan bangsa, demi kematangan keluhuran dan kebenaran hakiki.

Warna pada lambang Institut Seni Indonesia Surakarta berwarna hitam dengan kode warna C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100.

## **Bendera Institut Seni Indonesia Surakarta**



Bendera Institut Seni Indonesia Surakarta berbentuk 4 (empat) persegi panjang, dengan panjang berbanding lebar 3:2 (tiga berbanding dua) berwarna merah marun dengan kode warna C: 10, M: 100, Y: 100, K: 30 dan di tengahnya terdapat lambang Institut Seni Indonesia Surakarta serta di bawah lambang terdapat tulisan **INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA** berwarna hitam dengan kode warna C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100, dengan jenis huruf *Castle Bold*.

## **Duja Institut Seni Indonesia Surakarta**



Duja ISI Surakarta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk perisai dengan perbandingan ukuran tinggi berbanding lebar 4:3 (empat berbanding tiga) berwarna merah marun dengan kode warna C: 10, M: 100, Y: 100, K: 30 yang pada tepinya diberi rumbai berwarna kuning emas, dan di tengahnya terdapat lambang ISI Surakarta serta di bawah lambang terdapat tulisan **INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA** berwarna hitam dengan kode warna C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100, dengan jenis huruf *Castle Bold*.

## **E. Visi, Misi, dan Tujuan Institut Seni Indonesia Surakarta**

### **Visi**

Visi ISI Surakarta, yaitu menjadi perguruan tinggi seni berbasis kearifan budaya nusantara yang berkelas dunia dalam sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan.

### **Misi**

Misi ISI Surakarta, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan ilmu seni berbasis budaya nusantara yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

### **Tujuan**

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi, Institut Seni Indonesia Surakarta mempunyai tujuan :

- a. menyiapkan Mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang seni agar dapat berperan dalam melestarikan, mengembangkan, menerapkan dan/atau memperkaya khazanah seni dan ilmu seni serta budaya nusantara sebagai akar budaya bangsa;
- b. memajukan seni dan ilmu seni untuk menunjang tumbuh kembangnya seni dan budaya nusantara sebagai akar budaya bangsa melalui kegiatan penelitian, pengkajian, aktivitas seni yang kreatif dan inovatif, publikasi karya ilmiah dan karya seni demi kejayaan bangsa;
- c. mengembangkan dan menyebarluaskan seni dan ilmu seni serta budaya nusantara untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa;
- d. meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu mengantisipasi perubahan; dan
- e. meningkatkan jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

## **BAB II**

### **PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA**

#### **A. Penyelenggaraan Pendidikan**

##### **1. Fakultas dan Program Studi.**

Institut Seni Indonesia Surakarta saat ini memiliki 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Seni Pertunjukan dan Fakultas Seni Rupa dan Desain serta Pascasarjana.

a. Fakultas Seni Pertunjukan jenjang Strata 1 memiliki 5 (lima) program studi, yaitu:

- 1) Program Studi Seni Karawitan
- 2) Program Studi Seni Pedalangan
- 3) Program Studi Tari
- 4) Program Studi Etnomusikologi
- 5) Program Studi Teater

b. Fakultas Seni Rupa dan Desain memiliki 8 (delapan) program studi, yaitu:

##### **Jenjang Strata 1**

- 1) Program Studi Kriya
- 2) Program Studi Seni Murni
- 3) Program Studi Desain Interior
- 4) Program Studi Film dan Televisi
- 5) Program Studi Fotografi
- 6) Program Studi Desain Komunikasi Visual

##### **Jenjang Diploma-4**

- 1) Program Studi Desain Mode Batik
- 2) Program Studi Senjata Tradisional Keris

c. Pascasarjana

Pascasarjana memiliki Program Studi Seni Program Magister dan Program Studi Seni Program Doktor. Setiap Program Studi terdapat Jalur Studi terdiri atas Jalur Studi Penciptaan Seni dan Jalur Studi Pengkajian Seni, dan setiap jalur terbuka berbagai Minat Studi.

1. Jalur Studi Penciptaan Seni:
  - a. Minat Seni Musik
  - b. Minat Seni Tari
  - c. Minat Seni Teater
  - d. Minat Seni Rupa
  - e. Minat Desain
  - f. Minat Seni Film
  
2. Jalur Studi Pengkajian Seni:
  - a. Minat Seni Musik
  - b. Minat Seni Tari
  - c. Minat Seni Teater
  - d. Minat Seni Rupa
  - e. Minat Desain
  - f. Minat Seni Media dan Film.

## **2. Kurikulum**

Kurikulum pendidikan tinggi adalah perangkat pengaturan tentang satu kesatuan materi pembelajaran yang diberlakukan pada suatu program studi dalam kurun waktu tertentu di lingkungan perguruan tinggi.

Kurikulum untuk jenjang Strata-1 dan Diploma-4 yang diberlakukan Institut Seni Indonesia Surakarta adalah Kurikulum 2018 berdasarkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor: 12235/IT6.1/PP/2018 tentang Penetapan Kurikulum Standar Nasional Pendidikan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2018.

## **3. Satuan Kredit Semester**

Mengacu pada Permendibud no 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor no 5 tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Insitut Seni Indonesia bahwa beban belajar mahasiswa menggunakan satuan kredit semester.

Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk

pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Prodi;

- (1) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
  - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
  - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
  - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- (2) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
  - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
  - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
- (4) 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik kerja, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Tujuan penerapan sistem ini agar mahasiswa dapat merencanakan studinya sesuai dengan minat dan prioritas dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.

## **B. Penyelenggaraan Pengajaran**

### **1. Ketentuan Umum**

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan sesuai dengan rencana studi secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku. Perkuliahan diselenggarakan dengan sistem kredit semester untuk program Diploma-4 (D4) dan Strata 1 (S1) adalah 144–160 SKS dijadwalkan untuk 8 semester, dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester. Evaluasi keberhasilan studi dilaksanakan dalam rentang dua tahun selama masa studi. Dua tahun pertama

mahasiswa minimal telah menempuh 40 SKS dan dua tahun kedua mahasiswa telah menempuh minimal 70 SKS dan IPK minimal 2. Perkuliahan dilaksanakan pada semester gasal dan semester genap, yang terdiri atas 14 sampai 16 kali tatap muka atau kegiatan terjadwal lainnya termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

## 2. Persiapan Perkuliahan

- a. Pelaksanaan pemrograman rencana studi secara *online*.
- b. Pencetakan kartu rencana studi (KRS) yang disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing akademik (PA).
- c. Perubahan rencana studi dapat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kalender akademik.

## 3. Kegiatan Perkuliahan

- a. Kegiatan perkuliahan adalah proses belajar mengajar (PBM) yang meliputi; tatap muka perkuliahan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester sesuai dengan kalender akademik.
- b. Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori, praktik, dan kerja lapangan.
- c. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji, menguasai dan memahami teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi seni.
- d. Perkuliahan praktik adalah perkuliahan yang sifatnya mengaplikasikan teori, konsep, dan keterampilan dalam karya seni.
- e. Kuliah Kerja Lapangan adalah perkuliahan yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk praktik kerja lapangan.
- f. Perkuliahan terdiri dari kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri.
- g. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar, atau kegiatan akademik yang lain.

- h. Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen yang berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian, atau kegiatan lain yang sejenis.
- i. Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur yang berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, atau kegiatan lainnya yang sejenis.

#### **4. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

Kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi acuan utama bagi ISI Surakarta dalam rangka melakukan transformasi pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu ISI Surakarta telah menyiapkan diri sebagai “Kampus Merdeka” yang memberi kesempatan kepada mahasiswa mengimplementasikan konsep merdeka belajar. Hal ini sesuai dengan keberadaan ISI Surakarta sebagai perguruan tinggi seni yang otonom dan fleksibel namun tetap menjunjung tinggi kearifan budaya lokal nusantara sehingga tercipta budaya belajar yang inovatif, kreatif, terbuka, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Implementasi dari kebijakan merdeka belajar di ISI Surakarta adalah pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi; satu semester (setara dengan 20 sks) di luar program studi dan dua semester (setara dengan 40 sks) di luar ISI Surakarta. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi yang ditawarkan kepada mahasiswa, meliputi magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan di bawah bimbingan dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

**a. Persyaratan**

Persyaratan mahasiswa melaksanakan program Merdeka Belajar:

1. Mahasiswa berasal dari salah satu program studi di ISI Surakarta yang telah terakreditasi minimal B atau Sangat Baik.
2. Mahasiswa masih aktif dan terdaftar pada PD-Dikti
3. Program-program yang diikuti telah melaksanakan program Merdeka Belajar
4. Mata kuliah atau program yang diikuti telah disepakati bersama antara perguruan tinggi dan mitra program Merdeka Belajar

**b. Mekanisme**

1. Mahasiswa merencanakan program MBKM bersama dosen Pembimbing Akademik.
2. Mahasiswa mendaftarkan diri dalam program MBKM.
3. Melengkapi persyaratan kegiatan MBKM, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4. Melaksanakan program MBKM sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.
5. Melaporkan hasil pelaksanaan MBKM kepada dosen Pembimbing Akademik.

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di lingkungan Institut Seni Indonesia Surakarta diatur dalam pedoman tersendiri.

**5. Waktu Perkuliahan***Pembagian Sesi Perkuliahan*

<b>Jam</b>	<b>Waktu</b>	<b>Jam</b>	<b>Waktu</b>
I	07.30 - 08.20	VI	12.00 - 12.50
II	08.20 - 09.10	VII	13.30 - 14.20
III	09.20 - 10.10	VIII	14.20 - 15.10
IV	10.10 - 11.00	IX	15.20 - 16.10
V	11.10 - 12.00	X	16.10 - 17.00

## 6. Tata Tertib Perkuliahan

- a. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan teori, praktik, dan kegiatan akademik lain yang diselenggarakan oleh fakultas sesuai dengan kalender akademik.
- b. Mahasiswa yang tidak hadir pada suatu kegiatan akademik atau perkuliahan wajib menyampaikan surat pemberitahuan tentang alasan ketidakhadirannya.
- c. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan tatap muka perkuliahan paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari total tatap muka.
- d. Dosen wajib mengajar kegiatan tatap muka perkuliahan paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari jumlah tatap muka terjadual.
- e. Jika kegiatan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dosen wajib memberitahu mahasiswa dan mengusahakan waktu lain sebagai pengganti.
- f. Jika mahasiswa tidak dapat memenuhi batas minimal kegiatan tatap muka perkuliahan sebagaimana pada huruf c, maka tidak diperbolehkan mengikuti ujian semester.
- g. Jika dosen tidak dapat memenuhi batas minimal tatap muka perkuliahan sebagaimana tersebut dalam huruf d, maka tidak diperbolehkan untuk menguji.
- h. Setiap mengikuti kegiatan akademik mahasiswa diwajibkan membawa kartu rencana studi (KRS).

## 7. Ujian Semester

Ujian semester sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran. Untuk mata kuliah teori, selama satu semester minimal terselenggara dua kali ujian yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Untuk mata kuliah praktik diselenggarakan satu kali ujian yaitu ujian akhir semester (UAS). UAS terjadwal oleh institusi dan dilaksanakan sesuai dengan jenis mata kuliah dan tingkat kompetensi dalam kurikulum, pada setiap semester dilakukan penilaian terhadap mahasiswa dengan sistem sebagai berikut.

- a. Penilaian berdasarkan kehadiran mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM) yang terjadwal dengan minimal kehadiran ditetapkan 75% dari total tatap muka terjadwal untuk satu mata kuliah sebagai syarat mengikuti ujian akhir semester. Hasil kegiatan terstruktur sebagai nilai harian, hasil ujian tengah semester sebagai nilai UTS, dan hasil ujian akhir semester sebagai nilai UAS.
- b. Ketentuan penilaian sebagai berikut.

No.	Skor Nilai	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	100	4,00	A
2.	84	3,75	A-
3.	79	3,50	A/B
4.	74	3,25	B+
5.	69	3,00	B
6.	64	2,75	B-
7.	59	2,50	B/C
8.	54	2,25	C+
9.	49	2,00	C
10.	44	1,75	C-
11.	39	1,50	C/D
12.	34	1,25	D+
13.	29	1,00	D
14.	24	0,75	D-
15.	19	0,50	D/E
16.	14	0,25	E+
17.	9	0	E

- c. Ketentuan komposisi penilaian akhir sebagai berikut.

Mata Kuliah	Nilai		
	Harian	UTS	UAS
Teori	20%	30%	50%
Praktik	40%	0%	60%

- d. Batas akhir pengisian nilai di SIPADU adalah satu hari sebelum yudisium.
- e. Jika sampai batas waktu tersebut nilai belum dimasukkan dalam SIPADU, maka nilai akan otomatis menjadi 3 (B).

## **8. Konversi Prestasi Mahasiswa**

- 1) Penghargaan akademik mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan yang merupakan prestasi/kejuaraan atau dengan sebutan lain yang sejenis baik tingkat institut, regional, nasional maupun internasional yang meliputi:
  - a) Prestasi bidang penalaran, olahraga dan/atau seni yang meliputi PIMNAS, GEMASTIK, LIDM, POMNAS, PEKSIMINAS, ASMI dan START UP;
  - b) Prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan yang mendapat pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti PKM, PHP2D, KBMI, dan KIBMI;
  - c) Prestasi mahasiswa di bidang kemahasiswaan yang mendapat pendanaan dari institut seperti Mahasiswa peserta PKM Internal dan Mahasiswa Peserta PMW.
  - d) Prestasi Mahasiswa di Bidang Kemahasiswaan lainnya.
- 2) Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan diberikan kepada mahasiswa dengan perolehan prestasi juara 1, juara 2 atau juara 3, baik yang diperoleh secara individu maupun kelompok.
- 3) Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan dalam kejuaraan tingkat nasional disetarakan dengan mata kuliah maksimum 4 sks.
- 4). Penghargaan Akademik Mahasiswa berprestasi di bidang kemahasiswaan dalam kejuaraan tingkat internasional disetarakan dengan mata kuliah maksimum 6 sks.

Terkait dengan penyetaraan prestasi mahasiswa bidang kemahasiswaan diatur dalam pedoman tersendiri.

## 9. Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester.

Evaluasi keberhasilan studi tiap semester dilakukan pada akhir semester terhadap mata kuliah yang direncanakan mahasiswa pada awal semester. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan perencanaan beban studi pada semester berikutnya. Ketentuan perencanaan beban studi berdasarkan capaian Indeks Prestasi Semester (IPS) sebelumnya sebagai berikut.

IP Semester sebelumnya	Beban studi semester berikutnya
>3,01	22 - 24 SKS
2,51 – 3,00	19 - 21 SKS
2,01 - 2,50	16 - 18 SKS
1,51 – 2,00	12 - 15 SKS
< 1,50	<12 SKS

## 10. Kuliah Kerja Nyata

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program D4 dan S1 yang bertujuan untuk mendorong empati dan memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan begitu pula sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi yang bermanfaat bagi mahasiswa, institusi, dan masyarakat sebagai *stakeholder*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset mendapatkan bentuknya yang nyata dalam kegiatan KKN. Program ini juga merupakan wujud kemitraan institusi dengan pemerintah daerah maupun industri dalam membantu menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata mewujudkan kontribusi nyata Institut Seni Indonesia Surakarta bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Kegiatan KKN mensyaratkan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada, serta mampu bersinergi dengan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Syarat, ketentuan, dan pelaksanaan KKN diatur tersendiri di bawah kewenangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP2MP3M).

## **11. Semester Antara**

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran adalah ketepatan waktu penyelesaian studi dan kualitas alumni yang dihasilkan. Karena itu untuk mempercepat studi mahasiswa agar lulus tepat waktu dengan tetap memperhatikan kualitas akademik dan mempertahankan standar pendidikan di Institut Seni Indonesia Surakarta, maka perlu diselenggarakan semester antara.

Semester antara merupakan program akademik untuk memanfaatkan waktu luang mahasiswa diantara dua semester. Kegiatan semester antara didasarkan pada prinsip membantu mahasiswa untuk mempercepat masa studi dan/atau untuk menyelesaikan studinya tepat waktu.

Kegiatan akademik yang dilaksanakan pada semester antara sama dengan kegiatan akademik yang dilaksanakan pada semester gasal dan semester genap. Kegiatan semester antara diselenggarakan setelah berakhirnya ujian semester genap. Penyelenggaraan semester antara tidak merupakan kewajiban setiap fakultas/program studi. Penyelenggaraan semester antara dilaksanakan untuk mahasiswa jenjang diploma 4 dan sarjana. Waktu pelaksanaan semester antara diatur dalam kalender akademik Institut Seni Indonesia Surakarta.

### **a. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat penyelenggaraan perkuliahan pada semester antara adalah:

- 1) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mempercepat masa studi.
- 2) Agar masa studi mahasiswa tepat waktu; 4(empat) tahun untuk jenjang sarjana dan untuk jenjang diploma 4.
- 3) Agar indeks prestasi belajar mahasiswa menjadi tinggi.

## **b. Beban Studi**

Beban Studi dan Mata Kuliah pada semester antara diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Beban satuan kredit semester maksimum yang dapat diambil mahasiswa pada semester antara adalah 9 SKS.
- 2) Jenis dan nama mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dan pelaksanaannya diatur oleh fakultas dan berkoordinasi program studi.

## **c. Persyaratan**

1. Semester antara tidak wajib diikuti oleh setiap mahasiswa jejang diploma 4 atau sarjana.
2. Mata kuliah pada semester antara dapat dibuka jika jumlah peserta mata kuliah tersebut minimal 15 orang.
3. Dalam hal kondisi tertentu yang tidak memungkinkan terpenuhinya ketentuan pada butir 2, Dekan dapat memutuskan jumlah peserta mata kuliah kurang dari 15 orang.

Mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan semester antara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester genap tahun akademik berjalan.
- b. Mendaftarkan diri untuk mengikuti semester antara di program studi melalui Pembimbing Akademik masing-masing.
- c. Mengisi Kartu Studi Mahasiswa (KSM).

## **d. Biaya**

1. Biaya semester antara ditentukan berdasarkan biaya operasional yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan semester antara.
2. Biaya semester antara disepakati oleh pimpinan institut dan pimpinan fakultas.
3. Biaya yang harus ditanggung mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan pada semester antara tidak dimasukkan dalam komponen Uang Kuliah Tunggal (UKT).
4. Besaran biaya semester antara diatur tersendiri dalam Surat Keputusan Rektor.

### **e. Pelaksanaan**

1. Semester antara adalah satuan waktu kegiatan perkuliahan paling sedikit 8 minggu yang ekuivalen dengan 16 kali tatap muka atau kegiatan terjadwal lainnya, termasuk 1 - 2 minggu kegiatan penilaian (ujian tengah semester dan ujian akhir semester) dan evaluasi pembelajaran.
2. Standar Isi, proses dan penilaian pembelajaran pada semester antara sama dengan standar isi, proses dan penilaian pada semester gasal atau semester genap.
3. Dosen pengampu mata kuliah wajib menggunakan Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yang telah disusun dan digunakan pada semester gasal atau genap.

### **C. Tugas Akhir**

Tugas akhir adalah karya tulis akhir formal dalam bentuk skripsi atau karya seni yang merupakan hasil dari sebuah penelitian atau karya ilmiah oleh mahasiswa yang ditempuh dengan tata cara dan prosedur sesuai panduan tugas akhir (TA) yang ditentukan oleh masing-masing fakultas.

### **D. Penomoran Ijazah Nasional, Kelulusan, Predikat, dan Gelar Kelulusan**

#### **1. Penomoran Ijazah Nasional**

Semua lulusan perguruan tinggi wajib memiliki Penomoran Ijazah Nasional atau disingkat PIN. Hal ini sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018.

Syarat utama untuk memperoleh PIN mahasiswa harus *eligible* di pelaporan PDDIKTI perguruan tinggi masing-masing. Untuk itu mahasiswa yang sudah menempuh 120 SKS harus memastikan datanya *eligible*. Jika *uneligible* maka mahasiswa dapat melaporkan diri ke akademik pusat untuk dilakukan Perbaikan Data Mahasiswa (PDM) di PDDDIKTI.

Persyaratan status eligible di PDDIKTI memperoleh agar layak memperoleh PIN:

- 1) Dalam 1 semester yang ditempuh tidak lebih dari 24 SKS.
- 2) Menempuh sekurang-kurangnya:
  - a) D IV/ S-1 minimal 144 SKS
  - b) S2 minimal 36 SKS
  - c) S3 minimal 42 SKS
- 3) Masa studi tidak melebihi batas yang ditentukan
  - a) D IV/ S-1 maksimal 7 tahun sejak masuk menjadi mahasiswa
  - b) S2 maksimal 4 tahun sejak masuk menjadi mahasiswa S2
  - c) S3 maksimal 7 tahun sejak masuk menjadi mahasiswa S3
- 4) Mempunyai IPK sekurang-kurangnya:
  - a) D IV/ S-1 minimal 2.0 skala 4
  - b) S2 / S3 minimal 3.0 skala 4
- 5) Data pokok sesuai dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK)

Mahasiswa yang tidak eligible dan tidak bisa memperoleh PIN tidak boleh diluluskan dan tidak boleh diwisuda.

## **b. Kelulusan dan Predikat Kelulusan**

Mahasiswa program Diploma-4 dan program Strata-1 dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

Kelulusan mahasiswa dari program Diploma-4 dan Strata-1 dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

1. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat *memuaskan* apabila mencapai IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
2. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat *sangat memuaskan* apabila mencapai IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);

3. mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat *pujian* apabila mencapai IPK lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan masa studi tidak lebih dari 10 semester.

### c. Gelar Kelulusan

Gelar Akademik Untuk Lulusan Program Diploma-4 dan Strata-1 diatur sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ijazah, gelar, dan sebutan diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus. Pemberian gelar dan sebutan lulusan ISI Surakarta didasarkan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016, tentang gelar dan tata cara penulisan gelar di perguruan tinggi, Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017, tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22/M/2020 tentang Perubahan Program Studi Pada Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai berikut.

JENJANG	NO	PROGRAM STUDI	GELAR
Diploma 4	1	Desain Mode Batik	Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn.)
	2	Senjata Tradisional Keris	Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn.)
Strata 1	3	Seni Karawitan	Sarjana Seni (S.Sn.)
	4	Seni Pedalangan	Sarjana Seni (S.Sn.)
	5	Tari	Sarjana Seni (S.Sn.)
	6	Etnomusikologi	Sarjana Seni (S.Sn.)
	7	Teater	Sarjana Seni (S.Sn.)
	8	Kriya	Sarjana Seni (S.Sn.)
	9	Film dan Televisi	Sarjana Seni (S.Sn.)
	10	Seni Murni	Sarjana Seni (S.Sn.)
	11	Desain Interior	Sarjana Desain (S.Ds.)
	12	Desain Komunikasi Visual	Sarjana Desain (S.Ds.)
	13	Fotografi	Sarjana Seni (S.Sn.)

## E. Wisuda

Wisuda adalah upacara seremonial setelah mahasiswa menyelesaikan studi dan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan. Wisuda dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun sebagaimana tercantum dalam kalender akademik. Mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan mengikuti wisuda harus melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengisi data wisuda melalui SIAMA
2. Telah menyelesaikan seluruh kewajiban akademik yang dibuktikan dengan pernyataan Administrasi Akademik Fakultas yang menyatakan bahwa calon wisudawan/wisudawati telah:
  - a. Menyerahkan Laporan Tugas Akhir berupa *hard copy* yang telah disahkan rangkap 4, dan *soft copy* (CD) format PDF.
  - b. Menyerahkan surat keterangan keikutsertaan kegiatan lepas wisuda.
  - c. Menyerahkan bukti bebas pinjam dari Perpustakaan ISI Surakarta.
  - d. Menyerahkan bukti bebas pinjam peralatan Laboratorium ISI Surakarta
  - e. Menyerahkan 4 lembar *pasfoto studio* (3x4) hitam putih, berdasi dan berjas almamater.
  - f. Menyerahkan Copy Ijazah SMA/SMK dan yang sederajat sebanyak 2 lembar.
3. Mendaftar di Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan

### **BAB III**

## **ADMINISTRASI AKADEMIK PROGRAM SARJANA**

Pelaksanaan administrasi akademik diatur secara terpadu melalui sistem *On-line* agar pelaksanaan perkuliahan dengan sistem kredit dapat berjalan lancar. Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman dan kerja sama yang baik dari segenap komponen perguruan tinggi yang terlibat di dalamnya; terutama antara para dosen, pembimbing akademik, mahasiswa, serta staf kependidikan terutama unit pelayanan bidang akademik.

### **A. Registrasi dan Herregistrasi**

Registrasi adalah proses pendaftaran calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima sebagai mahasiswa baru. Herregistrasi adalah proses pendaftaran kembali mahasiswa yang akan aktif pada setiap semester.

#### **Prosedur Registrasi dan Herregistrasi**

- a. Membayar biaya uang kuliah tunggal (UKT) melalui Bank Mandiri sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengisi dan mencetak kartu rencana studi (KRS) secara *On-line* dan konsultasi serta divalidasi oleh pembimbing akademik, dengan urutan sebagai berikut.
  - 1) Mahasiswa mengakses <http://sipadu.isi-ska.ac.id/mhsw> dan *login* dengan nama dan sandi awal adalah NIM, selanjutnya melakukan pergantian sandi.
  - 2) Mahasiswa dapat *login* menggunakan sandi baru dan mengunggah pasfoto ukuran 300 X 400 pixel.
  - 3) Mahasiswa dapat mengisikan mata kuliah yang direncanakan.
  - 4) Mahasiswa meminta validasi kepada dosen pembimbing akademik dan mencetak KRS.
  - 5) mahasiswa meminta tanda tangan dosen pembimbing akademik.

Calon mahasiswa baru yang terlambat atau tidak melakukan registrasi dianggap mengundurkan diri dan dinyatakan gugur sebagai mahasiswa. Mahasiswa wajib membayar uang kuliah tunggal (UKT) dan biaya lainnya setiap semester sesuai dengan kalender akademik yang

ditentukan. Bagi mahasiswa yang terlambat dan/atau tidak melakukan herregistrasi mendapatkan sanksi:

- a) Tidak diperbolehkan mengikuti seluruh kegiatan akademik dan menggunakan fasilitas lembaga.
- b) Masa studi tetap diperhitungkan.

## **B. Cuti Akademik**

Berdasarkan Peraturan Rektor no 5 Tahun 2020, disebutkan bahwa:

- a. Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak.
- b. Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.
- c. Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti akademik yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena melahirkan, melaksanakan tugas negara, tugas institut atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik.
- d. Cuti Akademik tetap dihitung sebagai masa studi.
- e. Izin cuti akademik tidak dibenarkan untuk semester yang telah lalu (tidak berlaku surut),
- f. Mahasiswa yang berstatus cuti dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan.

Syarat dan prosedur terkait cuti akademik sebagai berikut :

- a. Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa bersangkutan kepada Dekan/Direktur sebelum pelaksanaan registrasi administratif, dengan mengisi formulir yang tersedia di bagian administrasi akademik fakultas/pascasarjana dan dilampiri:
  - 1) transkrip akademik;
  - 2) fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM); dan
  - 3) dokumen pendukung.
- b. Berdasarkan surat izin cuti akademik dari Dekan/Direktur, operator sistem akademik wajib memutakhirkan status mahasiswa menjadi

- cuti akademik sebelum masa registrasi administratif berakhir.
- c. Persetujuan cuti akademik oleh Dekan/Direktur diterbitkan dalam bentuk Surat Izin.
  - d. Mahasiswa yang memperoleh izin cuti akademik tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
  - e. Dalam memberikan persetujuan cuti akademik, Dekan/Direktur menyampaikan tembusan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik.
  - f. Mahasiswa yang sedang menjalani hukuman penjara/hukuman skorsing tidak dapat mengajukan cuti akademik.

Prosedur bagi mahasiswa yang akan mengajukan cuti akademik ditentukan sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh perkuliahan minimal dua semester.
2. Pengajuan permohonan cuti akademik dapat dilakukan selambat-lambatnya dua minggu sebelum hari pertama masa herregistrasi dengan urutan sebagai berikut.
  - a. Mahasiswa mengunduh, mencetak, dan mengisi formulir permohonan cuti akademik melalui SIAMA.
  - b. Mahasiswa meminta persetujuan Pembimbing Akademik, Ketua Program Studi, dan Wakil Dekan I.
  - c. Mahasiswa menyerahkan formulir ke Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan (AKP) selambat-lambatnya dua hari sebelum masa Herregistrasi.
  - d. Biro AKP menyerahkan berkas hasil ajuan ke Akademik Fakultas terkait permohonan cuti akademik mahasiswa.

### **C. Pindah Program Studi di Lingkungan ISI Surakarta**

Pindah program studi adalah proses perpindahan dari satu program studi ke program studi yang lain dalam jenjang yang sama maupun alih jenjang, namun dilarang memiliki status ganda atau merangkap pada program studi yang berada di lingkungan ISI Surakarta. Permohonan pindah diajukan paling lambat dua minggu sebelum hari pertama herregistrasi. Permohonan pindah tidak dipertimbangkan apabila melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pindah kuliah antar program studi di lingkungan ISI Surakarta dengan prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa membuat surat permohonan mutasi secara tertulis ditujukan ke Wakil Rektor I, yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan ketua program studi (asal), serta disahkan oleh Wakil Dekan I.
2. Mahasiswa menyerahkan surat permohonan tersebut sebanyak 4 rangkap kepada bagian akademik dan kemahasiswaan biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan, dengan syarat masing-masing dilampiri:
  - a. fotokopi transkrip nilai terakhir; dan
  - b. fotokopi kartu mahasiswa.
  - c. fotokopi bukti pembayaran UKT semester terakhir.
3. Bagian akademik dan Kemahasiswaan Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan menyerahkan surat permohonan beserta lampirannya kepada ketua program studi yang dituju dengan tembusan pada dekan, dan Ka. Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan untuk selanjutnya melaporkan kepada Wakil Rektor I.
4. Program studi yang dituju memberikan pertimbangan penolakan atau persetujuan atas permohonan pindah serta melaksanakan proses akreditasi transkrip nilai mahasiswa yang bersangkutan dan hasilnya dikirimkan kepada bagian akademik dan kemahasiswaan biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan dan ditembuskan kepada subbag. akademik dan kemahasiswaan fakultas.
5. Jawaban Wakil Rektor I terhadap permohonan pindah atas pertimbangan dari ketua program studi yang dituju, disampaikan oleh kepala bagian akademik dan kemahasiswaan biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
6. Biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan mengeluarkan nomor induk mahasiswa baru dan kartu mahasiswa baru yang ditembuskan kepada Subbag. akademik dan kemahasiswaan Fakultas, selanjutnya Subbag akademik dan kemahasiswaan fakultas mengentri nilai hasil akreditasi transkrip ke dalam SIPADU.

#### **D. Pindah Kuliah Antar Perguruan Tinggi**

Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke ISI Surakarta dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jenjang dan program studi mahasiswa asal sejenis.
2. Akreditasi program studi perguruan tinggi asal sekurang-kurangnya B.
3. Tidak pernah melanggar tata tertib pada perguruan tinggi asal dan bebas narkoba.
4. Bukan mahasiswa putus kuliah karena tidak dapat memenuhi ketentuan akademik.
5. Daya tampung program studi penerima masih tersedia.
6. Masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif.
7. Mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain harus mendapatkan status akreditasi atas mata kuliah yang pernah ditempuhnya.
8. Akreditasi mata kuliah yang pernah ditempuh mahasiswa pindahan dilakukan oleh Ketua Program Studi.
  - a) Minimal telah mengikuti perkuliahan 2 semester dan telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 24 SKS dengan IPK minimal 2,75 atau setinggi-tingginya 8 semester dengan memperoleh sekurang-kurangnya 80 SKS dengan IPK minimal 2,75 untuk program S-1 dan program D-4.
  - b) Jumlah SKS yang telah diperoleh dari perguruan tinggi asal akan disesuaikan dan diperhitungkan oleh fakultas/program studi penerima.
9. Lama studi pada program studi yang ditinggalkan tetap diperhitungkan dalam masa studi pada program studi penerima pindahan.

### **Prosedur dan Mekanisme Mahasiswa Pindah Kuliah dari Perguruan Tinggi Lain**

Mahasiswa dari perguruan tinggi lain dapat mengajukan permohonan pindah kuliah ke Institut Seni Indonesia Surakarta melalui prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa yang akan pindah membuat surat permohonan mutasi secara tertulis ditujukan kepada Rektor selambat-lambatnya dua minggu sebelum jadwal seleksi mahasiswa baru.
2. Mahasiswa menyerahkan surat permohonan tersebut rangkap 4 kepada Bagian akademik dan kemahasiswaan biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan ISI Surakarta, dengan syarat masing-masing dilampiri:

- a. fotokopi transkrip nilai terakhir; dan
  - b. fotokopi kartu mahasiswa.
  - c. masih terdaftar dalam PDDikti semester akhir dari perguruan tinggi asal.
3. Bagian akademik dan kemahasiswaan biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan menyerahkan surat permohonan beserta lampirannya kepada ketua program studi yang dituju dengan tembusan kepada dekan, dan Kepala biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan untuk selanjutnya melaporkan kepada Rektor dan Wakil Rektor I.
  4. Program studi yang dituju dapat menyelenggarakan ujian khusus guna memberikan pertimbangan penolakan atau persetujuan atas permohonan pindah tersebut serta melaksanakan proses akreditasi transkrip nilai mahasiswa yang bersangkutan dan hasilnya dikirimkan kepada bagian akademik dan kemahasiswaan biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan dan ditembuskan kepada Subbag. akademik dan kemahasiswaan fakultas.
  5. Jawaban Rektor terhadap permohonan pindah atas pertimbangan dari ketua program studi yang dituju, disampaikan oleh Kabbag. akademik dan kemahasiswaan biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
  6. Mahasiswa yang diterima melakukan registrasi sebagai mahasiswa baru.
  7. Biro akademik, kemahasiswaan dan perencanaan mengeluarkan nomor induk mahasiswa dan kartu mahasiswa yang ditembuskan kepada subbag. akademik dan kemahasiswaan fakultas, selanjutnya subbag akademik dan kemahasiswaan fakultas mengentri nilai hasil akreditasi transkrip ke dalam SIPADU.

## **E. Evaluasi Hasil Belajar dan Putus Studi/Drop Out (DO)**

### **1. Evaluasi Hasil Belajar**

Pada program sarjana Evaluasi hasil belajar di atur dalam peraturan rektor no 5 tahun 2020 pada pasal 38, sebagai berikut :

- a. Evaluasi Hasil Belajar adalah kriteria penilaian yang dilakukan secara bertahap terhadap pencapaian IPK untuk menentukan kemampuan mahasiswa dalam melanjutkan studi.

- b. Evaluasi hasil belajar mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh seorang dosen atau tim dosen untuk memantau proses dan perkembangan hasil belajar mahasiswa;
- c. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara observasi, pemberian tugas, ujian tertulis dan/atau ujian lisan.
- d. Ujian dapat diselenggarakan melalui tugas harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian tugas akhir.
- e. Evaluasi hasil belajar mahasiswa program sarjana/sarjana terapan dilakukan dalam dua tahap:
  - 1) tahap pertama dilakukan pada 2 (dua) tahun pertama; dan
  - 2) tahap kedua dilakukan pada 2 (dua) tahun kedua.
- f. Evaluasi hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (5) a dan (5) b, mahasiswa minimal telah menempuh 40 SKS pada dua tahun pertama, dan telah menempuh 80 SKS pada dua tahun kedua, dengan IPK minimal 2,00.
- g. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan evaluasi dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan akademik.
- h. Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (7) di atas, disarankan untuk mengajukan surat permohonan undur diri kepada Rektor melalui Dekan.
- i. Institut akan menerbitkan Keputusan Rektor ISI Surakarta tentang pengunduran diri mahasiswa dari salah satu Prodi.
- j. Apabila mahasiswa tidak mengajukan permohonan undur diri, Rektor ISI Surakarta akan menerbitkan Surat Keputusan tentang pemutusan hubungan studi.
- k. Tata cara pengajuan undur diri diatur dengan Keputusan Rektor.

## **2. Putus Studi/Drop Out (DO)**

Putus Studi bagi mahasiswa program Sarjana di atur dalam peraturan Rektor no 5 tahun 2020 pasal 46 sebagai berikut.

- a. Mahasiswa program sarjana dinyatakan putus studi apabila:
  - 1) tidak dapat memenuhi ketentuan evaluasi hasil belajar sebagaimana tersebut pada pasal 38;

- 2) dinyatakan tidak laik lanjut studi atas dasar pertimbangan tes kesehatan (baik kesehatan fisik maupun mental) dari tim dokter yang ditunjuk oleh ISI Surakarta;
  - 3) mendapat sanksi atas pelanggaran akademik berat;
  - 4) mendapat keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dengan hukuman sekurang-kurangnya 2 (dua) semester.
- b. Mahasiswa program sarjana yang putus studi sebagaimana diatur ayat (1) huruf a dan b dapat:
- 1) mengajukan surat permohonan undur diri yang disetujui orang tua, diketahui pembimbing akademik/Koordinator Prodi ditujukan kepada Dekan;
  - 2) Dekan mengajukan surat permohonan kepada Rektor untuk diterbitkan Keputusan Rektor ISI Surakarta tentang undur diri;
  - 3) Rektor berdasarkan usulan dari Dekan menerbitkan Keputusan Rektor tentang undur diri;
  - 4) apabila dalam waktu paling lambat 2 (dua) bulan sejak dinyatakan tidak laik lanjut studi, mahasiswa yang bersangkutan tidak mengajukan undur diri, maka Rektor ISI Surakarta menerbitkan Keputusan Rektor tentang pemutusan hubungan studi.

#### **F. Surat Keterangan Masih Kuliah, Surat Keterangan Lulus, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)**

Surat keterangan masih aktif kuliah dan surat keterangan lulus, merupakan kelengkapan administratif bagi mahasiswa dalam rangka memperoleh hak dan kewajiban. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan melalui prosedur sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengisi form permohonan surat keterangan masih aktif kuliah yang dapat diperoleh dan diserahkan kembali kepada Subbag. Akademik Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan.
2. Subbag. Akademik Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan membuat surat keterangan lulus yang ditandatangani oleh Kepala Biro AKP dengan tembusan Rektor dan Pembantu Rektor I sebagai laporan.

3. Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) berisikan capaian pembelajaran lulusan sesuai kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia secara naratif dan informasi tambahan aktivitas prestasi dan penghargaan yang dimiliki mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di ISI Surakarta. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) diterbitkan oleh fakultas.



## **BAB IV**

### **FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

#### **A. Visi, Misi, dan Tujuan**

##### **Visi**

Menjadi pusat pengembangan keilmuan dan kreativitas seni pertunjukan berbasis kearifan budaya nusantara yang berkelas dunia dalam sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan.

##### **Misi**

Melaksanakan pendidikan, penelitian dan/atau karya seni pertunjukan, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan budaya nusantara dalam rangka pengembangan ilmu, seni, dan pemajuan kebudayaan.

##### **Tujuan**

Berdasarkan visi dan misi tersebut, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta bertujuan:

1. Menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang seni pertunjukan untuk berperan dalam melestarikan, menerapkan, serta mengembangkan praksis dan keilmuan seni yang berbasis budaya nusantara.
2. Memajukan praksis dan keilmuan seni pertunjukan melalui kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah/seni serta aktivitas seni pertunjukan yang kreatif dan inovatif, untuk menunjang pemajuan kebudayaan.
3. Mengembangkan dan mendinamisasikan praksis dan keilmuan seni pertunjukan yang berbasis budaya nusantara guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan.

4. Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*) serta jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pemerintah dan swasta di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

## **B. Deskripsi dan Profil Program Studi**

### **Program Studi S-1 Seni Karawitan**

#### **Deskripsi Program Studi**

Program Studi Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta berdiri sejak tahun 1964, menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang S-1 (Sarjana). Program studi ini dikembangkan berdasarkan pada tradisi nusantara, baik dalam bentuk konsep ataupun praktik, yang dijabarkan dalam rumusan pembelajaran. Untuk mewujudkan kerangka dasar tersebut, Program Studi Karawitan selalu berpijak pada riset, baik dalam konservasi, kreativitas kekaryaannya dan keilmuan, ataupun kajian karya karawitan.

#### **Profil Lulusan**

Sarjana Seni Karawitan dapat berperan sebagai:

1. Pengrawit/Penyaji Karawitan, yang memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan untuk menafsir dan menyajikan berbagai ragam dan *garap* musik karawitan (gamelan) dalam berbagai keperluan; serta mampu menstransfer pengetahuan dan praktik karawitan.
2. Komposer/Penata Gending, yang memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan untuk menggubah atau menyusun komposisi musik 'baru' yang berbasis pada musik tradisi karawitan (nusantara); serta mampu menstransfer pengetahuan dan praktik karawitan.
3. Pengkaji atau Peneliti, yang memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan untuk meneliti atau mengkaji berbagai fenomena musik nusantara, baik secara tekstual maupun kontekstual; serta mampu menstransfer pengetahuan dan praktik karawitan.

4. Pengajar Seni Karawitan, yang memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan dan praktik musik karawitan (gamelan) kepada orang atau sekelompok orang.

### **Capaian Pembelajaran**

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan, antara lain:

1. Menerapkan ilmu secara logis, kritis, sistematis, dan inovatif, pengetahuan seni umumnya dan karawitan khususnya, serta memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora dalam seni karawitan Jawa;
2. Menguasai secara mendalam teori-teori dan konsep-konsep karawitan Jawa, dan menggunakannya untuk menganalisis permasalahan yang berkenaan dengan komposisi (gending), garap musikalitas, pertunjukan (konser dan lain-lain), pendokumentasian, serta pelestarian dan pengembangan;
3. Menguasai secara mendalam repertoar *garap*, teknik, dan gaya karawitan Jawa, serta mampu menyajikannya secara baik dan bermutu (profesional);
4. Menguasai secara mendalam pengetahuan dan karya-karya komposisi baru yang berbasis gamelan (musik nusantara) yang berkembang di Indonesia maupun di dunia.
5. Menguasai secara mendalam metodologi penelitian dan pengkajian ilmu, seni, dan masyarakat.
6. Mampu mengorganisasikan dan mengadakan resital gending-gending karawitan Jawa klasik secara profesional; menyusun deskripsi dan analisis bentuk dan garapnya dalam bentuk Skripsi Karya Seni; serta mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi.
7. Mampu merancang komposisi baru, melakukan riset/observasi, dan melakukan eksplorasi dan eksperimen, untuk menghasilkan komposisi baru yang berbasis gamelan (karawitan nusantara); dan mampu menyusun deskripsi dan analisis tentang komposisi barunya dalam bentuk Skripsi Karya Seni; serta mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi.
8. Mampu merancang desain riset tentang karawitan; mampu melakukan penelitian; mampu menyusun deskripsi dan analisis tentang persoalan-persoalan yang berkenaan dengan kehidupan karawitan baik secara

tekstual maupun kontekstual, dalam bentuk Skripsi Karya Ilmiah; serta mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi.

9. Cepat tanggap dan mampu bertindak secara tepat dalam persoalan-persoalan yang menyangkut bentuk dan garap musikalitas karawitan Jawa, serta kehidupannya di tengah masyarakat
10. Mampu bertindak secara tepat dalam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan komposisi baru karawitan.
11. Mampu bertindak secara tepat dalam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan penelitian dan atau pengkajian karawitan.
12. Mampu menggalang komunikasi yang baik dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, dalam rangka untuk mengembangkan keahliannya sebagai Pengrawit profesional dan mendarmakannya bagi masyarakat dan bangsa.
13. Mampu menggalang komunikasi yang baik dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, dalam rangka untuk menghidupkan dan mengembangkan komposisi baru karawitan, dan mendarmakannya bagi masyarakat dan bangsa.
14. Mampu menggalang komunikasi yang baik dengan pembimbing, kolega, dan sejawat, dalam rangka untuk mengembangkan penelitian dan pengkajian karawitan, dan mendarmakannya bagi masyarakat dan bangsa.
15. Mampu bertindak sebagai direktur karawitan (*director of music*) dengan segala tugas dan tanggung-jawabnya.
16. Mampu bertindak sebagai komposer karawitan dengan segala tugas dan tanggung-jawabnya.
17. Mampu bertindak sebagai peneliti dan atau pengkaji dengan segala tugas dan tanggung-jawabnya.
18. Mampu memimpin dan mengarahkan kelompok musik yang menjadi tanggung-jawabnya, untuk menghasilkan sajian musik yang baik dan memuaskan publik dan sponsor.
19. Mampu memimpin dan mengarahkan pemain/pemusik yang menjadi tanggung-jawabnya, menjadi orang-orang cerdas yang pintar bermain dan menghidupkan komposisi baru karawitan.
20. Mampu memimpin dan mengarahkan anggota peneliti yang menjadi tanggung-jawabnya, menjadi orang-orang cerdas yang pintar mendeskripsi dan menganalisis data penelitian.

21. Mampu merekam semua kegiatan kekerjanya, dan menyimpannya secara tertib dan aman sebagai data yang penting, terutama untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

## **Program Studi S-1 Seni Pedalangan**

### **Deskripsi Program Studi**

Program Studi Seni Pedalangan Institut Seni Indonesia Surakarta adalah program pendidikan jenjang S-1 (Sarjana). Program studi ini berperan sebagai pusat kreativitas kekerajaan dan keilmuan seni pedalangan yang berkarakter dan kompetitif.

### **Profil Lulusan**

Sarjana Seni Pedalangan dapat berperan sebagai berikut.

1. Pencipta, yang memiliki kemampuan menciptakan karya seni pedalangan secara profesional, menelaah dan merumuskan gagasan-gagasan ke dalam konsep karya seni pedalangan, menerjemahkan gagasan-gagasan ke dalam teknik (kekerajaan seni pedalangan), memahami proses kreatif menerapkan berbagai teknik *garap* dan vokabuler *pakeliran*, memahami berbagai paradigma seni pertunjukan yang terkait dengan seni pedalangan, mengelola proses kekerajaan seni pedalangan, menyajikan karya seni pedalangan, memahami permasalahan pengelolaan produksi dan promosi karya seni pedalangan, serta bertanggungjawabkan karyanya secara komprehensif;
2. Pengkaji, yang memiliki kemampuan menguasai teknik penelitian, menganalisis, menginterpretasi, dan mengevaluasi beragam fenomena seni pedalangan yang diwujudkan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan sistem dan kaidah keilmuan, memahami metodologi penelitian ilmiah, memahami berbagai paradigma dalam filsafat ilmu, estetika, dan keberagaman sosial budaya, memahami beragam teknologi dokumentasi dan presentasi, mampu menelaah dan merumuskan permasalahan ke dalam proposal penelitian, mampu melakukan penelitian, menyusun penelitian dalam berbagai bentuk

penulisan dan mempertanggungjawabkan hasil penulisan secara komprehensif;

3. Pengelola Seni Pertunjukan, yang menguasai seluk-beluk produksi berbagai bentuk seni pertunjukan secara profesional serta menguasai manajemen seni pertunjukan; dan
4. Kritikus/Pengamat Pedalangan, yang mampu menjadikan seseorang berpikir secara kritis dan analitis dalam memformulasikan pikirannya secara lisan maupun tulisan ilmiah dengan sistematis dan baik, mampu membaca fenomena pertumbuhan dan gejolak kehidupan seni budaya di tengah masyarakat sehingga mampu menjembatani dunia seni-budaya dengan masyarakat secara luas, dan menguasai ilmu pengetahuan seni-budaya sebagai bekal pengamatan secara kritis dan analitis.

### **Capaian Pembelajaran**

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan, antara lain:

1. Menyajikan pedalangan tradisi, etnik, dan eksperimental secara kreatif-inovatif;
2. Menyusun naskah lakon pedalangan secara ekspresif berdasarkan konsep-konsep pedalangan dan menguasai *garap pakeliran* secara mantap;
3. Memahami nilai-nilai budaya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
4. Mampu menggelarkan karya seni tradisi dan etnik nusantara;
5. Mampu mengaplikasikan kemampuan berbahasa pedalangan untuk kepentingan sosial kemasyarakatan;
6. Mampu mengelola pertunjukan seni pertunjukan;
7. Menguasai teknik dasar *garap karawitan pakeliran*;
8. Mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi;
9. Memahami ragam budaya nusantara; dan
10. Memahami perkembangan seni pertunjukan.

## Program Studi S-1 Tari

### Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam bidang keilmuan dan penciptaan tari berbasis kearifan budaya Nusantara melalui riset artistik dalam sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan.

### Misi.

- Melaksanakan pendidikan tari untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa *Creativepreneur* yang menguasai kearifan budaya Nusantara
- Memperkuat penelitian artistic dibidang tari berbasis kearifan budaya Nusantara dalam menghasilkan budaya tari baru.
- Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui implementasi *Creativepreneur* yang mendukung peningkatan kualitas kehidupan dan pemberdayaan masyarakat.

### Tujuan.

- Tercapainya pendidikan tari dalam menghasilkan lulusan yang berjiwa *Creativepreneur* yang menguasai kearifan budaya Nusantara
- Terwujudnya penelitian artistik dibidang tari berbasis kearifan budaya Nusantara dalam menghasilkan budaya tari baru.
- Terwujudnya kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui implementasi *Creativepreneur* yang mendukung peningkatan kualitas kehidupan dan pemberdayaan masyarakat.

### Deskripsi Program Studi

Program Studi S-1 Tari Institut Seni Indonesia Surakarta, merupakan program pendidikan jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Seni (S.Sn), ditetapkan pada tahun 1996 melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 253/DIKTI/Kep/1996. Program Studi S-1 Tari sebagai pengembangan dari Jurusan Tari yang didirikan pada tahun 1977,

bertujuan memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat untuk memperoleh kemampuan keilmuan tari melalui riset artistik dan menjadi *Creativepreneur* yang berkualitas.

### **Profil Lulusan**

Lulusan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan seni-budaya, keterampilan seni dan penalaran, serta *transferable skills* dalam rangka menganalisis dengan mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai fenomena seni budaya (tari) lokal atau global melalui riset artistik, sebagai:

1. Pencipta, yang mampu menghasilkan karya tari yang bernafaskan budaya tari Surakarta (Nusantara).
2. Peneliti, yang mampu mengkaji/menganalisis berbagai isu/fenomena budaya tari Surakarta (Nusantara); dan
3. Penari, yang mampu menginterpretasi berbagai karakter dalam menghasilkan karya kepenarian budaya tari Surakarta (Nusantara).

### **Capaian Pembelajaran**

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan yang melingkupi tiga aspek meliputi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. Aspek keterampilan terdiri dari Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus. Capaian Pembelajaran di dalam Kurikulum Program Studi Tari adalah:

#### **Sikap :**

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa

5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Mampu menunjukkan sikap profesional, kreatif, dan inovatif dengan mengutamakan orisinalitas gagasan dalam melakukan penciptaan, pengkajian, dan penyajian karya tari

**Pengetahuan:**

1. Mampu menjelaskan teori dan konsep-konsep tari dan kepenarian (PT)
2. Menguasai konsep teoritik tentang koreografi dan estetika yang berwawasan multikultural
3. Menguasai prinsip-prinsip dasar analisis tari untuk menjelaskan berbagai permasalahan tari
4. Menguasai teknologi sebagai sarana pengembangan kompetensi pengkajian, penciptaan, dan penyajian karya tari
5. Menguasai pengetahuan dasar manajemen dan produksi tari
6. Mampu mengelola berbagai kegiatan tari
7. Menguasai pengetahuan pendokumentasian dan pengarsipan tari
8. Mampu menguasai dasar-dasar pengelolaan seni pertunjukan tari (PT)

**Keterampilan Umum:**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan

nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni

4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

**Keterampilan Khusus:**

1. Mampu memanfaatkan berbagai sumber data tari untuk penelitian, penciptaan, dan penyajian karya tari
2. Mampu mewujudkan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian, penciptaan, dan penyajian karya tari secara mandiri, serta mampu mempublikasikannya melalui jurnal ilmiah
3. Mampu berfikir kritis dan analitis terhadap berbagai gejala/peristiwa tari
4. Mampu mengaplikasikan berbagai paradigma dan kaidah-kaidah metodologi penelitian seni tari (PT)
5. Mampu menganalisis berbagai isu/fenomena dan perkembangan kehidupan tari (PT)
6. Mampu merancang, menata, menggarap, dan menyajikan karya tari secara kreatif inovatif (PT)

7. Mampu mengkomunikasikan hasil karyanya secara diskriptif dan diskursif (PT)
8. Mampu menyajikan ketrampilan menari tradisi dan non tradisi secara tunggal, duet, dan kelompok
9. Mampu menginterpretasi berbagai ragam bentuk dan karakter tari serta menyajikan secara kreatif inovatif (PT)
10. Mampu mendayagunakan tubuh sebagai alat dan sumber ekspresi dalam berbagai teknik dan gaya tari (PT)
11. Mampu mengelola berbagai kegiatan tari
12. Memiliki kemampuan manajerial dan leadership serta enterpreneurship (PT)
13. Mampu mengidentifikasi, mendiskripsi, mengapresiasi keragaman seni budaya

### **Program Studi S-1 Etnomusikologi**

#### **Deskripsi Program Studi**

Program Studi Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Surakarta menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang S-1 (Sarjana). Program Studi Etnomusikologi berdiri sejak tahun 1988. Program Studi ini dikembangkan berbasis pada tradisi musik etnik nusantara, baik dalam bentuk konsep maupun praktik, yang dijabarkan dalam rumusan pembelajaran. Untuk mewujudkan kerangka dasar tersebut, Program Studi Etnomusikologi mengeksplorasi, mengomunikasikan karya musik etnik nusantara secara etik, estetik, dan akademik melalui kajian karya musik etnik nusantara dengan berpijak pada kaidah metodologi penelitian.

#### **Profil Lulusan**

Sarjana Etnomusikologi ISI Surakarta adalah seorang etnomusikolog, yang menguasai teori, metode, dan praktik musik untuk tujuan pengembangan masyarakat, melalui (1) pendokumentasian, kajian, penyebaran informasi; (2) penguatan karya dan pelaku seni; penguatan organisasi seni komunitas ataupun professional. Etnomusikolog ISI Surakarta memiliki spesifikasi kemampuan sebagai pengkajimusik, pamong budaya, dan pengelola seni.

## Capaian Pembelajaran

### a. Pengkaji musik

1. Mampu berpikir logis, kritis, inovatif, dan menuangkan secara sistematis dalam konteks implementasi atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai bidang keahlian etnomusikologi.
2. Mampu memilih dan menentukan sumber, sarana, dan metode penelitian ilmiah (mampu membangun perspektif dalam penelitian ilmiah)
3. Mampu merancang dan melakukan kajian berbagai gejala musik berdasarkan pendekatan tertentu menurut kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan penjelasan akademis.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian musik dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu memberikan pertimbangan yang tepat dalam pengambilan keputusan dalam konteks penyelesaian masalah terutama di bidang etnomusikologi.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
7. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
8. Mampu melakukan supervisi serta evaluasi hasil kerja.
9. Mampu mendokumentasikan dan mengarsip data secara pasif (dikoleksi) dan aktif (dimanfaatkan).
10. Menguasai konsep, teori, dan metode pengkajian mengenai masyarakat dan kebudayaan.
11. Menguasai konsep, teori, dan metode akustika dan organologi.
12. Menguasai konsep, teori, dan metode teknologi dan media.
13. Menguasai pengetahuan wilayah-wilayah kebudayaan musik nusantara (*music in culture*).
14. Menguasai pengetahuan budaya-budaya musik tertentu (*music as culture*).
15. Mampu memainkan alat musik nusantara dan Pan Indonesia (musik keroncong)

16. Mampu menyajikan komposisi musik dari repertoar tradisi dan garapan baru.
17. Mampu menerapkan kemampuan bermusik sebagai instrumen pengkajian dalam memahami teks dan konteks musik.
18. Mampu mengkaji struktur, isi, dan konteks musik dalam kebudayaan.
19. Mampu mengomunikasikan pemikiran dan hasil kajian secara ilmiah dalam bentuk skripsi, makalah, artikel, porto folio karya, karya dokumentasi audio, visual, dan audio-visual hasil penelitian.

#### **b. Pamong Budaya**

1. Mampu berpikir logis, kritis, inovatif, dan menuangkan secara sistematis dalam konteks implementasi atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai bidang keahlian etnomusikologi.
2. Mampu memilih dan menentukan sumber, sarana, dan metode penelitian ilmiah (Mampu membangun perspektif dalam penelitian ilmiah)
3. Mampu merancang dan melakukan kajian berbagai gejala musik berdasarkan pendekatan tertentu menurut kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan penjelasan akademis.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian musik dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu memberikan pertimbangan yang tepat dalam pengambilan keputusan dalam konteks penyelesaian masalah terutama di bidang etnomusikologi.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
7. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
8. Mampu melakukan supervisi serta evaluasi hasil kerja.
9. Mampu mendokumentasikan dan mengarsip data secara pasif (dikoleksi) dan aktif (dimanfaatkan).
10. Menguasai konsep, teori, dan metode musikologis.
11. Menguasai konsep, teori, dan metode pengkajian mengenai masyarakat dan kebudayaan.
12. Menguasai konsep, teori, dan praktik jurnalistik.

13. Menguasai konsep, teori, dan metode kritik dan kuratorial.
14. Menguasai konsep, teori, dan metode pembelajaran seni dalam masyarakat.
15. Menguasai konsep, teori, dan metode akustika dan organologi.
16. Menguasai konsep, teori, dan metode teknologi dan media.
17. Menguasai pengetahuan wilayah-wilayah kebudayaan musik nusantara (*music in culture*).
18. Menguasai pengetahuan budaya-budaya musik tertentu (*music as culture*).
19. Mampu memainkan alat musik nusantara dan Pan Indonesia (musik keroncong)
20. Mampu menyajikan komposisi musik dari repertoar tradisi dan garapan baru.
21. Mampu menerapkan kemampuan bermusik sebagai instrumen kerja pamong budaya.
22. Mampu mengkaji struktur, isi, dan konteks musik dalam kebudayaan untuk keperluan pamong budaya.
23. Mampu membangun komunikasi interpersonal.
24. Mampu membangun motivasi kolektif.
25. Mampu mengembangkan diri sebagai fasilitator.
26. Mampu merancang dan melaksanakan kerja inventarisasi, pemetaan, supervisi, pelatihan seni, dan kuratorial.
27. Mampu memanfaatkan teknologi audio, audio visual, dan fotografi.
28. Mampu mendokumentasikan dan mengarsip data.

### **c. Pengelola Seni**

1. Mampu berpikir logis, kritis, inovatif, dan menuangkan secara sistematis dalam konteks implementasi atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan sesuai bidang keahlian etnomusikologi.
2. Mampu memilih dan menentukan sumber, sarana, dan metode penelitian ilmiah (mampu membangun perspektif dalam penelitian ilmiah)
3. Mampu merancang dan melakukan kajian berbagai gejala musik berdasarkan pendekatan tertentu menurut kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan penjelasan akademis.

4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian musik dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu memberikan pertimbangan yang tepat dalam pengambilan keputusan dalam konteks penyelesaian masalah terutama di bidang etnomusikologi.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
7. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
8. Mampu melakukan supervisi serta evaluasi hasil kerja.
9. Mampu mendokumentasikan dan mengarsip data secara pasif (dikoleksi) dan aktif (dimanfaatkan).
10. Menguasai konsep, teori, dan metode musikologis.
11. Menguasai konsep, teori, dan metode pengkajian mengenai masyarakat dan kebudayaan.
12. Menguasai konsep, teori, dan metode manajemen seni.
13. Menguasai konsep, teori, dan metode akustika dan organologi.
14. Menguasai konsep, teori, dan metode teknologi dan media.
15. Menguasai pengetahuan wilayah-wilayah kebudayaan musik nusantara (*music in culture*).
16. Menguasai pengetahuan budaya-budaya musik tertentu (*music as culture*).
17. Mampu memainkan alat musik nusantara dan Pan Indonesia (musik keroncong).
18. Mampu menyajikan komposisi musik dari repertoar tradisi dan garapan baru.
19. Mampu menerapkan kemampuan bermusik sebagai instrumen advokasi masyarakat.
20. Mampu mengkaji struktur, isi, dan konteks musik dalam kebudayaan untuk keperluan pengelolaan seni.
21. Mampu membangun komunikasi interpersonal
22. Mampu membangun motivasi kolektif
23. Mampu mengembangkan diri sebagai fasilitator.
24. Mampu merancang dan melaksanakan program advokasi melalui media musik atau audio visual.
25. Mampu mendokumentasikan dan mengarsip data sebagai bahan pengelolaan musik.
26. Mampu merancang dan mengelola produksi musik.

## **Program Studi S-1 Teater**

### **Deskripsi Program Studi**

Program Studi Teater Institut Seni Indonesia Surakarta menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang S-1 (Sarjana). Program studi ini berdiri sejak tahun 2011, dikembangkan berdasar pada tradisi nusantara, baik dalam bentuk konsep ataupun praktik, yang dijabarkan dalam rumusan pembelajaran. Untuk mewujudkan kerangka dasar tersebut, Program Studi Teater selalu berpijak pada *research*, baik dalam proses penciptaan ataupun kajian karya seni teater.

### **Profil Lulusan**

Sarjana Seni Teater dapat berperan sebagai:

1. Pengkaji atau peneliti seni dan budaya;
2. Pemeran (aktor); dan
3. Sutradara.

### **Capaian Pembelajaran**

Pembelajaran dirancang untuk mencapai kemampuan, antara lain:

1. penguasaan kaidah-kaidah penulisan ilmiah dan pengaplikasiannya dalam karya tulis;
2. penguasaan paradigma penelitian seni dan penerapan metode penelitian secara langsung di masyarakat;
3. menganalisis fenomena seni menggunakan teori sosial dan budaya;
4. menganalisis naskah drama dan pertunjukan teater;
5. mengaplikasikan konsep *Hastha Sawanda* dalam pemeranan;
6. mengaplikasikan pertunjukan teater realis;
7. mengaplikasikan pertunjukan teater non-realis;
8. mengaplikasikan salah satu bentuk pertunjukan teater tradisi;
9. melakukan eksplorasi kreatif untuk menyusun, merancang, dan menyajikan karya teater secara kreatif, inovatif, dan prospektif;
10. menganalisis dan mewujudkan karakter/sosok peran ke dalam pertunjukan teater secara kreatif dan profesional;

11. membuat desain penataan artistik yang meliputi tata pentas, tata rias, tata busana, tata cahaya, dan properti dalam pertunjukan teater; dan
12. menuangkan ide/gagasan dalam bentuk naskah lakon teater secara profesional, etis, dan estetis, serta tidak bertentangan dengan nilai moral bangsa.



**SEBARAN MATA KULIAH  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI KARAWITAN**

**SEMESTER I**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1111101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1112101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
3	IS1112103	Bahasa Inggris	2	T
4	SP1112101	Filsafat Ilmu	3	T
5	SP1112102	Seni Pertunjukan Indonesia	2	T
6	SP1112103	Teori Musik Dasar	2	T
7	SP1113101	Teknik Menabuh Gamelan	5	P
8	SP1113102	Notasi Karawitan	3	T
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>	

**SEMESTER II**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1111102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1111104	Bahasa Indonesia	2	T
3	SP1112104	Antropologi Seni	2	T
4	SP1112105	Pengetahuan HKI	2	T
5	SP1112106	Sejarah Karawitan	3	T
6	SP1112107	Dasar-dasar Analisis Musik	2	T
7	SP1114101	Karawitan Surakarta Tingkat Dasar	4	P
8	SP1114102	Tembang Waosan	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>19</b>	
<b>PILIHAN</b>				
9	SP1115109	Teknologi Komputer	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>2</b>	

**SEMESTER III**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1111103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1111106	Kewirausahaan	2	T
3	SP1112109	Pengantar Teori Karawitan	3	T
4	SP1113103	Manajemen Seni Pertunjukan	2	T
5	SP1113104	Karawitan Gaya Yogyakarta	1	P
6	SP1113105	Karawitan Gaya Minang	1	P
7	SP1114103	Karawitan Surakarta Garap Gending <i>Alit</i>	4	P
8	SP1114104	Karawitan Tari Gagahan	1	P
9	SP1114105	Karawitan Pakeliran Adegan <i>Sabangan dan Manyura Pisan</i>	1	P
10	SP1114106	<i>Sindenan Dasar</i>	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>19</b>	
<b>PILIHAN</b>				
11	SP1115101	Teknik Audio	2	P
	SP1115102	Fotografi	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>	

**SEMESTER IV**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>NAMA MATAKULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1112108	Sosiologi Seni	2	T
2	SP1112110	Metodologi Penelitian	2	T
3	SP1112111	Literatur Karawitan	2	T
4	SP1113106	Karawitan Gaya Banyumas	1	P
5	SP1113107	Karawitan Gaya Sunda	1	P
6	SP1114107	Teori Patet	3	P
7	SP1114108	Karawitan Surakarta Garap Gending <i>Tengahan</i>	4	P

NO	KODE MK	NAMA MATAKULIAH	SKS	T/P
8	SP1114109	Karawitan Tari Gambyongan	1	P
9	SP1114110	Karawitan Pakeliran Gending <i>Patalon</i>	1	P
10	SP1114111	Sindenan Tingkat Madya	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>19</b>	
<b>PILIHAN</b>				
11	SP1115107	Kapita Selektta Karawitan	2	T
	SP1115108	Teknik Penulisan Ilmiah	2	T
	SP1115110	Apresiasi Musik Dunia	2	T
<b>JUMLAH</b>			<b>6</b>	

### SEMESTER V

NO	KODE MK	NAMA MATAKULIAH	SKS	T/P
1	IS1112102	Estetika Nusantara	3	T
2	IS1113102	Metodologi Penelitian Seni	2	T
3	SP1113108	Dasar-dasar Komposisi Tradisi	2	T
4	SP1113109	Karawitan Gaya Bali	1	P
5	SP1113110	Karawitan Gaya Jawa Timur	1	P
6	SP1114112	Teori Garap	3	T
7	SP1114113	Karawitan Surakarta Garap Gending <i>Pamijen</i>	4	P
8	SP1114114	Karawitan Tari Pasihan	1	P
9	SP1114115	Karawitan Pakeliran Adegan <i>Jejer</i>	1	P
10	SP1114116	Sindenan Tingkat Mahir	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	
<b>PILIHAN</b>				
11	SP1115112	Miji Ricikan Pilihan Siter	1	P
12	SP1115113	Miji Ricikan Pilihan Suling	1	P
<b>JUMLAH</b>			<b>2</b>	

**SEMESTER VI**

NO	KODE MK	MATAKULIAH	MINAT			T/P
			SKRIPSI	KOMPO SISI	PENGRA- WIT	
1	IS1111105	Kuliah Kerja Nyata	4	4	4	P
2	IS1113101	Seminar	2	2	2	T
3	SP1113112	Sastra Karawitan	2	2	2	T
4	SP1114117	Analisa Karawitan	2	2	2	T
5	SP1114118	Metode Pelatihan Karawitan	2	2	2	T
6	SP1114125	Resital Karawitan	4	4	4	P
7	SP1113111	Metode Penelitian Lapangan	4			T
8	SP1114119	Akustika Instrumen		2		P
	SP1114122	Re Interpretasi Tradisi		4		P
9	SP1114120	Karawitan Surakarta Garap Gending <i>Ageng</i>			4	P
10	SP1114121	Karawitan Tari dan Pakeliran			2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	
<b>PILIHAN</b>						
11	SP1115103	Bahasa Sumber	2			T
12	SP1115111	Karawitan Pakurmatan	2	2	2	P
13	SP1115106	Miji Ricikan Pilihan Gambang	1	1	1	P
14	SP1115114	Miji Ricikan Gender Penerus	1	1	1	P
<b>JUMLAH</b>			<b>6</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	

**SEMESTER VII**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1113113	Bimbingan Tugas Akhir	4	T
2	SP1114123	Seminar Karawitan	2	T
3	SP1114124	Kritik Karawitan	3	T
<b>JUMLAH</b>			<b>9</b>	

**SEMESTER VIII**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1113114	Tugas Akhir	6	P
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	

### PROGRAM STUDI S-1 SENI PEDALANGAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1231101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1231104	Bahasa Indonesia	2	T
3	IS1232101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
4	SP1233101	Teori Pedalangan	3	T
5	SP1234101	Praktik Dasar Catur Konvensional	2	T
6	SP1234102	Praktik Dasar Tembang Pakeliran	2	P
7	SP1234103	Praktik Dasar Pakeliran	4	P
8	SP1234104	Karawitan Pakeliran	2	P
9	SP1234105	Dasar Suluk Dhodhogan dan Keprakan Konvensional	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>	

### SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1231102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1231103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
3	IS1232103	Bahasa Inggris	2	T
4	SP1232101	Seni Pertunjukan Indonesia	2	T
5	SP1232103	Bahasa Jawa	2	T
6	SP1233102	Pengetahuan Wayang	2	T
7	SP1234106	Praktik Pedalangan Konvensional Gaya Keraton	4	P
8	SP1234107	Garap Karawitan Pakeliran	2	P
9	SP1234108	Praktik Pengayaan Catur Konvensional	2	P
10	SP1234112	Praktik Pengayaan Sulukan dan Dhodhogan Keprakan	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>	

**SEMESTER III**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1231106	Kewirausahaan	2	T
2	IS1232102	Estetika Nusantara	3	T
3	SP1232104	Filsafat Ilmu	2	T
4	SP1233103	Teori Lakon	2	T
5	SP1233104	Sastra Pedalangan	2	T
6	SP1233105	Sejarah Pedalangan	2	T
7	SP1234109	Praktik Penyusunan Catur Konvensional	2	P
8	SP1234110	Praktik Pedalangan Konvensional Gaya Kerakyatan	4	P
9	SP1234111	Praktik Tembang Pakeliran Konvensional	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

**SEMESTER IV**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1232105	Manajemen Seni Pertunjukan	2	T
2	SP1233106	Konsep Garap Pakeliran	3	T
3	SP1233107	Literatur Pedalangan	2	T
4	SP1233108	Estetika Pedalangan	2	T
5	SP1233109	Dramatika Lakon Wayang	2	T
6	SP1234113	Praktik Pengayaan Repertoar Adegan Konvensional	4	P
7	SP1234114	Praktik Pakeliran Gaya Yogyakarta	2	P
8	SP1234122	Pembawaan Pakeliran	4	P
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

**SEMESTER V**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1233102	Metodologi Penelitian	2	T
2	SP1232108	Pengetahuan HKI	2	T
3	SP1233110	Filsafat Wayang	2	T
4	SP1233111	Penulisan Lakon	3	T
5	SP1234115	Praktik Pakeliran Ringkas	4	P
6	SP1234116	Praktik Pakeliran Wayang Golek	2	P
7	SP1234117	Praktik Dasar Garap Pakeliran	2	P
8	SP1234118	Praktik Pakeliran Gaya Jawa Timur	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>19</b>	

**SEMESTER VI**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1231105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	SP1232106	Sosiologi Seni	2	T
3	SP1232109	Antropologi Pedalangan	2	T
4	SP1233112	Kritik Pedalangan	2	T
5	SP1233113	Garap Penulisan Lakon	2	T
6	SP1233114	Desain Penelitian	2	T
7	SP1234119	Praktik Pakeliran Padat	4	P
8	SP1234120	Praktik Penerapan Garap Pakeliran	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	

**SEMESTER VII**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1233101	Seminar Pedalangan	3	T
2	SP1232102	Kebudayaan Jawa	2	T
3	SP1232107	Teori Teater	2	T
4	SP1233115	Bimbingan Tugas Akhir	2	T
5	SP1233116	Studi Lapangan	2	P
6	SP1234121	Praktik Garap Komposisi Pakeliran	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>13</b>	

**SEMESTER VIII**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1234123	Tugas Akhir	6	P
<b>JUMLAH</b>			<b>6</b>	

## PROGRAM STUDI S-1 TARI

### SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1341101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1341102	Pendidikan Pancasila	2	T
3	IS1342101	Wawasan Budaya Nusantara	2	T
4	IS1342103	Bahasa Inggris	3	T
5	SP1342101	Pengetahuan Tari	3	T
6	SP1343101	Rias dan Busana Dasar	2	P
7	SP1344101	Tari Klasik Surakarta Putri Dasar	1	P
8	SP1344102	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Dasar	2	P
9	SP1344103	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Dasar	1	P
10	SP1344104	Teknik Tari Dasar Ketubuhan	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	

### SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1341103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1341104	Bahasa Indonesia	3	T
3	SP1342102	Seni Pertunjukan Indonesia	3	T
4	SP1342103	Filsafat Ilmu	2	T
5	SP1343102	Tari Bali Dasar	1	P
6	SP1343103	Tari Sunda Dasar	1	P
7	SP1343104	Tari Etnik Lain Dasar	1	P

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
8	SP1344105	Tari Klasik Surakarta Putri Keprajuritan	1	P
9	SP1344106	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Keprajuritan	1	P
10	SP1344107	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Keprajuritan	2	P
11	SP1344108	Teknik Tari Bentuk dan Bidang	1	P
12	SP1344109	Pengetahuan Koreografi	2	T
13	SP1344110	Pengetahuan Musik Tari	2	T
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>	

### SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1341106	Kewirausahaan	3	T
2	IS1342102	Estetika Nusantara	3	T
3	SP1343105	Tari Jawa Timur Surabayan	1	P
4	SP1343106	Tari Yogyakarta Dasar	1	P
5	SP1343107	Tari Sumatra Dasar Pencak	1	P
6	SP1344111	Tari Klasik Surakarta Putri Kelompok	2	P
7	SP1344112	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Kiprahan	1	P
8	SP1344113	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Kiprahan	1	P
9	SP1344114	Teknik Tari Pengembangan Dan Pengayaan	1	P
10	SP1344115	Koreografi Inisiasi Tubuh	2	T
11	SP1344116	Notasi Tari	3	T
*12	SP1345101	Dasar-dasar Kepelatihan	3	P
	SP1345102	Editasi Musik Tari		
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>	

\*Mahasiswa dapat memilih salah satu (1) mata kuliah yang disediakan.

**SEMESTER IV**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1342104	Pengetahuan Seni	3	T
2	SP1343108	Vokal Dasar	3	T
3	SP1343109	Sejarah Tari	3	T
4	SP1344117	Tari Klasik Surakarta Putri Kebaran	1	P
5	SP1344118	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Kelompok	1	P
6	SP1344119	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Kelompok	1	P
7	SP1344120	Koreografi Properti	2	P
8	SP1344121	Estetika Tari	3	T
*9	SP1343110	Tari Bali Kekebyaran	1	2
	SP1343111	Tari Sunda Keurseus	1	
	SP1343112	Tari Etnik Lain Pergaulan	1	
	SP1343113	Tari Jawa Timur Banyuwangen	1	
	SP1343114	Tari Sumatra Dasar Melayu	1	
	SP1343115	Tari Yogyakarta Gandrung	1	
**10	SP1345103	Dramaturgi Tari	3	P
	SP1345104	Rias dan Busana Karakter		
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>	

\* Mahasiswa wajib mengambil dua (2) mata kuliah yang disediakan

\*\* Mahasiswa dapat mengambil salah satu (1) mata kuliah yang disediakan

**SEMESTER V**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1343102	Metodologi Penelitian	3	T
2	SP1342105	Pengetahuan HKI	2	T
3	SP1343116	Managemen Seni Pertunjukan	3	T

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
4	SP1344122	Dasar-dasar Analisis Tari	2	T
5	SP1344123	Tari Klasik Surakarta Putri Karakter Khusus	1	P
6	SP1344124	Tari Klasik Surakarta Putra Alus Karakter Khusus	1	P
7	SP1344125	Tari Klasik Surakarta Putra Gagah Karakter Khusus	1	P
8	SP1344126	Koreografi Musik dan Ruang	3	P
9	SP1344127	Kritik Tari	3	T
*10	SP1345107	Tari Bali Pelegongan dan Bebarisan	1	2
	SP1345108	Tari Sunda Topeng	1	
	SP1345109	Tari Jawa Timur Malangan	1	
	SP1345110	Tari Yogyakarta Keprajuritan	1	
**11	SP1345105	Sosiologi Seni	2	T
	SP1345106	Vokal Karakter		
<b>JUMLAH</b>			<b>23</b>	

\* Mahasiswa wajib mengambil dua (2) mata kuliah yang disediakan

\*\* Mahasiswa dapat mengambil salah satu (1) mata kuliah yang disediakan

### SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1341105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	IS1343101	Seminar	2	T
3	SP1343117	Metodologi Penelitian Tari	3	T
4	SP1344128	Skenografi	2	P
5	SP1344129	Etnokoreologi	3	P
6	SP1344130	Pergelaran Tari	3	P
7	SP1344131	Koreografi Konseptual	3	P

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
8	SP1344132	Analisis Tari	2	T
9*	SP1345111	Tari Bali Interpretatif	1	P
	SP1345112	Tari Sunda Interpretatif		
	SP1345113	Tari Jawa Timur Interpretatif		
	SP1345114	Tari Yogyakarta Interpretatif		
	SP1345115	Tari Klasik Surakarta Interpretatif		
<b>JUMLAH</b>			<b>23</b>	

\* Mahasiswa wajib memilih salah satu (1) mata kuliah yang disediakan sebagai penguatan mata kuliah Pergelaran Tari.

### SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	SP1344133	Bimbingan Penulisan	3	T
2	SP1344134	Teori Penciptaan	3	T
*3	SP1344135	Seminar Karya	4	T
	SP1344136	Bimbingan Karya		
**4	SP1345116	Sejarah Tari Nusantara	2	T
	SP1345117	Skenografi Tari		
<b>JUMLAH</b>			<b>12</b>	

\* Mahasiswa wajib mengambil salah satu (1) mata kuliah yang disediakan

- Mata kuliah Seminar Karya untuk Minat Peneliti
- Mata kuliah Bimbingan Karya untuk Minat Pencipta dan Penari

\*\* Mahasiswa dapat mengambil salah satu (1) mata kuliah sebagai pengayaan pengalaman belajar

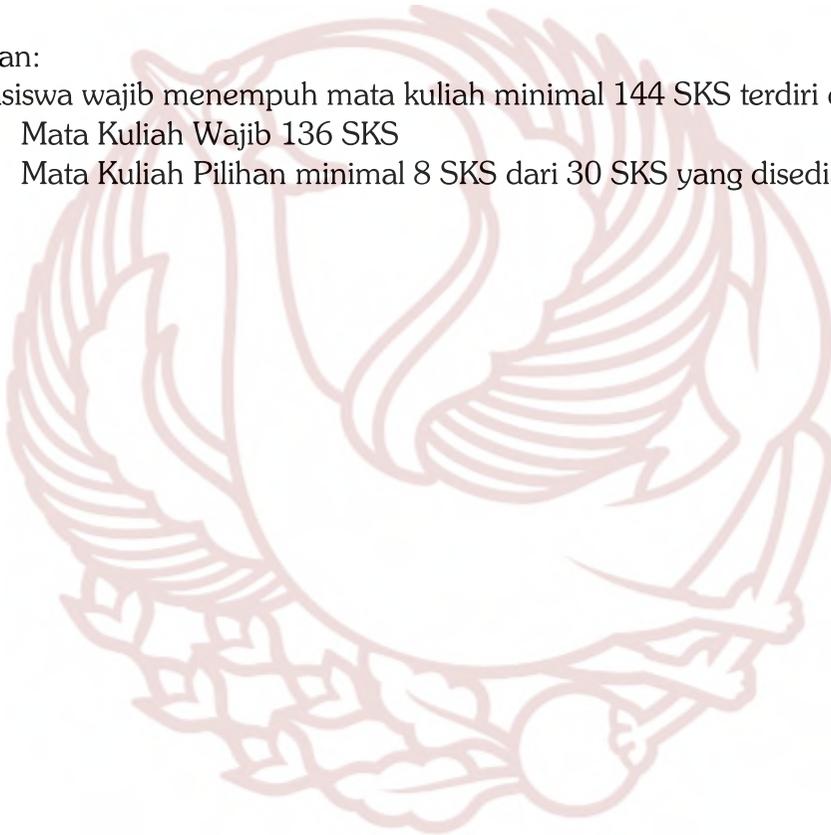
**MATA KULIAH PILIHAN MINAT  
SEMESTER VIII**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1.	SP1343118	Tugas Akhir	6	T
<b>JUMLAH</b>			<b>6</b>	

Catatan:

Mahasiswa wajib menempuh mata kuliah minimal 144 SKS terdiri dari:

- Mata Kuliah Wajib 136 SKS
- Mata Kuliah Pilihan minimal 8 SKS dari 30 SKS yang disediakan



## PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI

### SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1121102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1121104	Bahasa Indonesia	2	T
3	SP1122101	Dasar-dasar Musikologi	3	T
4	SP1122102	Pengantar Antropologi Musik	3	T
5	SP1122103	Pengantar Etnomusikologi	3	T
6	SP1122104	Filsafat Ilmu	3	T
7	SP1123101	Dasar Musik Nusantara	3	P
8	SP1123102	Teknologi Komputer	2	P
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

### SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1121101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1121103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
3	IS1122103	Bahasa Inggris	2	T
4	SP1122105	Teori Musik	2	T
5	SP1122106	Pengantar Karawitanologi	3	T
6	SP1122107	Literatur Musik	3	T
7	SP1123103	Teknologi Audio	2	P
8	SP1123104	Teknik Musik Nusantara	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>19</b>	
<b>MATA KULIAH PILIHAN</b>				
9	SP1125102	Teori-teori Antropologi	2	T
10	SP1125105	Pengetahuan HKI	2	T
<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>	

**SEMESTER III**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1121106	Kewirausahaan	3	T
2	IS1123102	Metodologi Penelitian	3	T
3	SP1122108	Karawitanologi	3	T
4	SP1122110	Budaya Musik Nusantara	3	T
5	SP1123105	Garap Musik Nusantara	3	P
6	SP1123106	Teknologi Audio Visual	4	P
7	SP1124101	Notasi dan Transkripsi	2	T
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	
<b>MATA KULIAH PILIHAN</b>				
8	SP1125103	Etnografi	3	T
<b>JUMLAH</b>			<b>3</b>	

**SEMESTER IV**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1122111	Seni Pertunjukan Indonesia	3	T
2	SP1122112	Estetika Musik	3	T
3	SP1122113	Budaya Musik Pan Indonesia	3	T
4	SP1123107	Organologi dan Akustika	4	T
5	SP1123108	Ragam Musik Nusantara	3	P
6	SP1124102	Teori dan Metode Etnomusikologi	3	T
<b>JUMLAH</b>			<b>19</b>	
<b>MATA KULIAH PILIHAN</b>				
7	SP1125101	Politik Ekonomi Musik	2	T
8	SP1125104	Dasar-dasar Pemberdayaan Masyarakat	3	T
<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>	

**SEMESTER V**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1122109	Dasar-dasar Jurnalistik	2	T
2	SP1122114	Sejarah Musik Nusantara	3	T
3	SP1122115	Budaya Musik Dunia	3	T
4	SP1122116	Sosiologi Musik	3	T
5	SP1122117	Komunikasi Musik	3	T
6	SP1124103	Survey Musik	3	T
7	SP1124104	Analisis Musik	2	T
<b>JUMLAH</b>			<b>19</b>	
<b>MATA KULIAH PILIHAN MAKSIMAL 5 SKS</b>				
8	SP1125106	Editing Audio Visual	2	P
10	SP1125109	Manajemen Produksi	2	P
9	SP1125108	Kapita Selekt Etnomusikologi	3	T
11	SP1125110	Musik dan Pendidikan Masyarakat	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>10</b>	

**SEMESTER VI**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1121105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
2	IS1122102	Estetika Nusantara	3	T
3	SP1124105	Kerja Feature	4	P
4	SP1124106	Studi Lapangan	3	T
5	SP1124107	Dasar-dasar Instrumen Tunggal	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>17</b>	
<b>MATA KULIAH PILIHAN MAKSIMAL 7 SKS (Pilihan Maksimal 7 SKS)</b>				
6	SP1125111	Jurnalistik dan Kritik Musik	2	T
7	SP1125112	Manajemen Penonton dan Stakeholder	2	T

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
9	SP1125114	Organisasi Dan Sumber Daya Kesenian	2	T
8	SP1125113	Musik dan Etnografi Visual	3	T
<b>JUMLAH</b>			<b>9</b>	

**SEMESTER VII**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1122101	Wawasan Budaya Nusantara	3	T
2	IS1123103	Seminar	3	T
3	SP1124108	Garap Instrumen Tunggal	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>9</b>	

**SEMESTER VIII**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1124109	Tugas Akhir	6	P
<b>JUMLAH</b>			<b>6</b>	

## PROGRAM STUDI S-1 TEATER

### SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1241102	Pendidikan Pancasila	2	T
2	IS1241104	Bahasa Indonesia	2	T
3	SP1242101	Seni Pertunjukan Indonesia	2	T
4	SP1243101	Literatur Teater	3	T
5	SP1243102	Pengantar Dramaturgi	3	T
6	SP1244101	Dasar-dasar Pemeranan	3	P
7	SP1244102	Musik Teater	3	P
8	SP1244103	Dasar-dasar Catur	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

### SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	T/P
1	IS1241103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	T
2	IS1242103	Bahasa Inggris	2	T
3	SP1242102	Filsafat Ilmu	3	T
4	SP1242103	Folklor	2	T
5	SP1243103	Psikologi Teater	3	T
6	SP1244104	Pemeranan Realis	3	P
7	SP1244105	Dasar-dasar Penyutradaraan	3	P
8	SP1244106	Dasar-dasar Seni Rupa	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

**SEMESTER III**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1241106	Kewirausahaan	2	T
2	SP1243104	Dramaturgi Teater Nusantara	3	T
3	SP1243105	Sosiologi Teater	3	T
4	SP1243106	Sastra Lakon	3	T
5	SP1244107	Dasar-dasar Tari	3	P
6	SP1244108	Pemeranan Post-Realis	3	P
7	SP1244109	Tata Rias dan Busana	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	

**SEMESTER IV**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1242101	Wawasan Budaya Nusantara	2	T
2	IS1243102	Metodologi Penelitian	2	T
3	SP1243107	Dramaturgi Teater Dramatik	3	T
4	SP1243110	Penulisan Lakon	3	T
5	SP1244110	Penyutradaraan Realis	4	P
6	SP1244111	Skenografi	3	P
7	SP1244112	Teater Terapan	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>	

**SEMESTER V**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1243109	Antropologi Teater	3	T
2	SP1243111	Dramaturgi Teater Post-Dramatik	3	T
3	SP1243112	Semiotika Teater	3	T
4	SP1243113	Field Work	3	P
5	SP1244113	Penyutradaraan Post-Realis	4	P
6	SP1244114	Drama Televisi	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>19</b>	

**SEMESTER VI**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1241101	Pendidikan Agama	2	T
2	IS1241105	Kuliah Kerja Nyata	4	P
3	SP1243108	Kritik Teater	3	T
4	SP1243114	Manajemen Seni Pertunjukan	2	T
5	SP1243115	Metode Penelitian Seni	3	T
6	SP1244115	Kethoprak	4	P
7	SP1244116	Drama Radio	3	P
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	

**SEMESTER VI**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	IS1242102	Estetika Nusantara	2	T
2	IS1243101	Seminar	3	T
3	SP1242104	Pengetahuan HKI	2	T
4	SP1243116	Jurnalistik Seni Pertunjukan	3	T
5	SP1243117	Bimbingan Tugas Akhir	2	T
6	SP1244117	Wayang Orang	4	P
<b>JUMLAH</b>			<b>16</b>	

**SEMESTER VIII**

<b>NO</b>	<b>KODE MK</b>	<b>MATA KULIAH</b>	<b>SKS</b>	<b>T/P</b>
1	SP1244118	Tugas Akhir	6	P
<b>JUMLAH</b>			<b>6</b>	